

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *SCAFFOLDING* TERHADAP
KETERAMPILAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA DI
KELAS V SD NEGERI 064965 SIDODAME**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

FATHINI SHOFURA HASIBUAN

NPM : 2002090129



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mochtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diseleggarakan pada hari Selasa, Tanggal 13 Agustus 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :


Nama Lengkap : Fathini Shofura Hasibuan
NPM : 2002090129
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Scaffolding* Terhadap Keterampilan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 064965 Sidodame

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI :

1. Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.
2. Ismail Saleh Nasution, M.Pd.
3. Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.


1. _____


2. _____


3. _____



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Fathini Shofura Hasibuan
NPM : 2002090129
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Scaffolding* terhadap Keterampilan Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas V SD negeri 064965 Sidodame

Sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Fathini Shofura Hasibuan
NPM : 2002090129
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Scaffolding* terhadap Keterampilan Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas V SD negeri 064965 Sidodame

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
08 / Juli / 2024	Bimbingan bab 4 & Bab 5	
18 / Juli / 2024	Bimbingan Pengdahan Data	
26 / Juli / 2024	Perbaikan Penulisan bab 4 & 5	
31 / Juli / 2024	Perbaikan Isi Lampiran	
06 / Agustus / 2024	Acc sedang	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Agustus 2024
Dosen Pembimbing

Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Muchtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Fathini Shofura Hasibuan
N.P.M : 2002090129
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Scaffolding* Terhadap Keterampilan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas V SD Negeri 064965 Sidodame

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Scaffolding* Terhadap Keterampilan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas V SD Negeri 064965 Sidodame" Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, Oktober 2024
Hormat saya
Yang membuat pernyataan



FATHINI SHOFURA HASIBUAN
NPM. 2002090129

ABSTRAK

Fathini Shofura Hasibuan, 2002090129. “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Scaffolding* Terhadap Keterampilan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 064965 Sidodame”

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya keterampilan belajar pada siswa. Siswa belum aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga siswa sangat rendah dalam melakukan proses pembelajaran ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dari strategi pembelajaran *scaffolding* terhadap keterampilan belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 064965 Sidodame. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 064965 Sidodame yang berjumlah 53 siswa. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 53 siswa dengan mengambil kelas V A yang berjumlah 22 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas V B yang berjumlah 21 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik Purposive Sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas) serta uji $-t$ (hipotesis). Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *scaffolding* berpengaruh terhadap keterampilan belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 064965 Sidodame, dilihat dari hasil analisis uji hipotesis (uji independent t-test) diperoleh hasil yang signifikan (sig 2-tailed) $0,000 < 0,05$, artinya adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. Ini membuktikan bahwa adanya pengaruh strategi pembelajaran *scaffolding* terhadap keterampilan belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 064965 Sidodame. Hasil analisis data memperoleh rata-rata (mean) pada kelas kontrol tanpa diberikannya perlakuan (treatment) penggunaan strategi pembelajaran *scaffolding* yaitu sebesar 63,85. Sedangkan pada siswa di kelas eksperimen yang diberikannya perlakuan (treatment) menggunakan strategi pembelajaran *scaffolding* memperoleh nilai rata-rata 84,18. Maka dari itu siswa yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran *scaffolding* memiliki rata-rata nilai yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang tanpa menggunakan strategi pembelajaran *scaffolding*.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran *Scaffolding*, Keterampilan Belajar

KATA PENGANTAR



Assallamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan serta karunia-Nya sehingga penulis “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Scaffolding* terhadap Keterampilan Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Di Kelas V SD Negeri 064965 Sidodame”

Alhamdulillah berkat rahmat Allah yang Maha Kuasa dan juga hidayah-Nya, penlis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin berterimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Sahdin Hasibuam, S.Pd. dan Ibunda Nur Hamidah Nasution, S.Pd. yang dengan tulus selalu menjadi orang terdepan yang memberikan do'a, kasih sayang dan dukunhan baik moral dan materi sehingga penulis dapat melanjutkan pendidikan hingga ke jenjang ini. Semoga ayah dan mama selalu sehat dan senantiasa dalam lindungan Allah Swt. Aamiin. Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada abang yang penulis sangat cintai khususnya Nazri Adlani Hasibuan yang juga selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis.

Pada juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan yaitu kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani., M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M. Hum. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
5. Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
6. Bapak Ismail Salah Nasution, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
7. Bapak Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran dan tenaga sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal ini.
8. Ibu Dahliana Panjaitan selaku Kepala Sekolah SDN 064965 sidodame yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Bapak dan Ibu Dosen serta staff biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Ibu Monalita Tarigan, S.Pd. selaku Guru Wali Kelas VA yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dikelas tersebut.
11. Ibu Enni R. Sitanggung selaku Guru Wakil Kelas VB yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di kelas tersebut.

12. Kepada Sahabat saya yang dikampung Salma Namora Hasibua, Anni Zuhro Syafrida Hasibuan, Nadila Azzahra Siregar, Bulan Mahrani Pane yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada saya.
13. Kepada Sahabat Pesantren saya Eli Agustina, Fitri Lestari, Ayu Fadila Aulia yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada saya.
14. Kepada penghuni Kos Gunung Mas No 21 Silvi Anggaraeni Br. Sitepu, Vani Fadila Sari, Ayu Zahra Sinaga, Akhirunnisa Hasibuan, Sri Rejeki Marpaung yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan yang selalu menemani hari-hari saya dan selalu menghibur saya.
15. Teman-teman kelas C Pagi yang saya cintai yang selalu ada dalam proses perkuliahaan selama ini.
16. Seluruh pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan proposal ini. Walau tidak tertulis satu persatu, semoga perbuatan kalian selama ini menjadi amal baik.
17. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan proposal ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

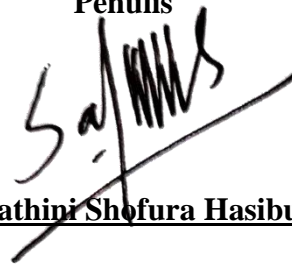
Penulis mengucapkan terima kasi kepada pihak yang sudah membantu dalam menyelesaikan proposal ini. Semoga proposal ini bermanfaat bagi kita semua hingga mendapatkan pengetahuan dan keberkahan. Penulis mohon maaf

atas segala kesalahan dalam penulisan ini. Semoga Allah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dan selaly diberikan kesehatan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Agustus 2024

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Fathini Shofura Hasibuan', written over a horizontal line.

Fathini Shofura Hasibuan

NPM. 2002090129

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Batasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Kerangka Teoritis.....	12
2.1.1 Strategi Pembelajaran Scaffolding	12
2.1.2 Ilmu Pengetahuan Alam	19
2.1.3 Keterampilan Belajar	23
2.2 Penelitian Yang Relevan	25
2.3 Kerangka Konseptual.....	29
2.4 Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Pendekatan Penelitian	32
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	34
3.2.1 Lokasi Penelitian	34
3.2.2 Waktu Penelitian	34
3.3 Populasi Dan Sampel	34

3.3.1	Populasi	34
3.3.2	Sampel.....	35
3.4	Variabel Dan Definisi Operasional	36
3.4.1	Variabel Penelitian	36
3.4.2	Definisi Operasional.....	37
3.5	Instrumen Penelitian.....	37
3.5.1	Lembar Observasi	38
3.5.2	Uji Instrumen Penelitian	39
1)	Uji Validitas Tes	39
2)	Uji Reliabilitas Tes	40
3.6	Teknik Analisis Data.....	41
1)	Uji Normalitas	41
2)	Uji Homogenitas	42
3)	Uji Hipotesis (t).....	42
BAB III	HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1	Temuan Penelitian	43
4.1.1	Dekripsi Data Penelitian & Hasil Penelitian.....	43
4.1.2	Deskripsi Hasil Data Penelitian	44
4.2	Uji Prasyarat Analisis.....	51
4.2.1	Hasil Uji Normalitas	51
4.2.2	Hasil Uji Homogenitas.....	52
4.3	Uji Hipotesis	52
4.4	Diskusi Hasil Penelitian	54
4.4.1	Pengaruh Strategi Pembelajaran <i>Scaffolding</i> Terhadap Keterampilan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 064965.....	54
4.4.2	Keterampilan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas Kontrol	56
4.4.3	Keterampilan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas Eksperimen	57
4.5	Keterbatasan Penelitian.....	58

BAB V KESIMPULAN DAN SAARAN	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pembelajaran <i>scaffolding</i> level 1.....	17
Gambar 2.2 Pembelajaran <i>scaffolding</i> level 2.....	18
Gambar 2.3 Pembelajaran <i>scaffolding</i> level 3	18
Gambar 2.4 Kerangka Konseptual	30
Gambar 4.1 Data Hasil Kelas Ekperimen	46
Gambar 4.2 Data Hasil Kelas Kontrol	47
Gambar 4.3 Data Hasil Kelas Ekperimen	49
Gambar 4.4 Data Hasil Kelas Kontrol	50
Gambar 4.5 Hasil Rata-Rata Eksperimen dan Kontrol	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Persentase Nilai Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V	7
Tabel 3.1	Desain Penelitian One-Group	33
Tabel 3.2	Rencana Dan Pelaksanaan Penelitian	34
Tabel 3.3	Populasi Penelitian	35
Tabel 3.4	Tabel Sampling Penelitian	35
Tabel 3.5	Kisi-kisi Lembar Observasi	38
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas.....	44
Tabel 4.2	Hasil Observasi di Kelas Ekperimen	45
Tabel 4.3	Hasil Observasi di Kelas Kontrol.....	46
Tabel 4.4	Hasil Observasi di Kelas Ekperimen	48
Tabel 4.5	Hasil Postest Kelas Kontrol	50
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas.....	51
Tabel 4.7	Uji Homogenitas	52
Tabel 4.8	Hasil Uji Hipotesis.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus	66
Lampiran 2 Rpp Kelas Eksperimen	70
Lampiran 3 RPP Kelas Kontrol	75
Lampiran 4 Lembar Observasi.....	80
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Asli.....	81
Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas	82
Lampiran 7 Hasil Uji Homogenitas	83
Lampiran 8 Hasil Uji Hipotesis.....	84
Lampiran 9 Hasil Sebelum Penggunaan Strategi Eksperimen.....	85
Lampiran 10 Hasil Sesudah Penggunaan Strategi Eksperimen	86
Lampiran 11 Hasil Tanpa Penggunaan Strategi Pretest Kontrol	87
Lampiran 12 Hasil Tanpa Penggunaan Strategi Pretest Kontrol	88
Lampiran 13 Dokumentasi.....	93
Lampiran 14 K1	94
Lampiran 15 K2	95
Lampiran 16 K3	96
Lampiran 17 Pengesahan Proposal	97
Lampiran 18 Berita Acara Bimbingan Proposal	98
Lampiran 19 Berita Acara Seminar Proposal.....	99
Lampiran 20 Berita Acara Seminar Proposal.....	100
Lampiran 21 Berita Acara Seminar Proposal.....	101
Lampiran 22 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	102
Lampiran 23 Permohonan Izin Riset	103
Lampiran 24 Balasan Riset	104
Lampiran 25 Turnitin	105
Daftar Riwayat Hidup	106

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan sebagai : Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Bapak Pendidikan Nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara mendefinisikan bahwa arti pendidikan “ Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Menurut (Mulyasa dalam Widya et al.,2019) menyatakan bahwa Pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir (never ending proces) sehingga dapat menghasilkan kualitas yang berkesinambungan, yang ditujukan pada perwujudan sosok nilai-nilai budaya bangsa serta Pancasila. Pendidikan harus menumbuh kembangkan nilai-nilai filosofis dan budaya bangsa secara utuh dan menyeluruh. Sehingga perlu adanya kajian yang lebih mendalam terhadap pendidikan, maka dari itu pendidikan mulai pandangan secara filsafat yang merujuk pada kejelasan atas landasan pendidikan itu sendiri.

Menurut (Rahman & Mirati, 2019) menyatakan bahwa pendidikan merupakan proses pembentukan peserta didik menjadi manusia seutuhnya, artinya pendidikan dapat mengasah dan mengembangkan minat, bakat, serta segala potensi yang dimilikinya. Ketercapaian tujuan pendidikan yang bermutu haruslah didukung dengan proses belajar mengajar yang bermutu pula, yaitu proses belajar yang terbentuk secara internal peserta didik dan tidak dapat dilihat secara nyata namun dapat dirasakan dampaknya dari perubahan sikap, tingkah laku maupun pengetahuan maka dari itu seseorang dikatakan belajar jika pada akhirnya terjadi perubahan dari yang tidak bisa tahu menjadi tahu dan dari yang tidak bisa menjadi bisa serta perubahan sikap ke arah yang lebih baik.

Oleh karena itu, peran guru dalam proses pembelajaran sangatlah penting untuk menentukan keberhasilan peserta didik. Seorang guru dianggap berhasil apabila mereka dapat menjalankan proses pembelajaran dengan cara yang efektif dan menyenangkan. Hasil belajar siswa adalah indikator keberhasilan guru.

Keterampilan belajar merupakan suatu hal yang sangat penting serta mampu mempengaruhi kegiatan belajar peserta didik. Menurut (Moh. Surya dalam Permana, 2020) menyatakan bahwa keterampilan belajar merupakan kegiatan-kegiatan yang bersifat neuromoscular, artinya menuntut kesadaran yang tinggi dibandingkan dengan kebiasaan. Keterampilan merupakan kegiatan yang lebih membutuhkan perhatian serta kemampuan intelektualitas, selalu berubah dan sangat disadari oleh individu.

Dalam jurnal (Laily Sulistyowati,2015) menurut (Djamal, n.d.) menyatakan bahwa keterampilan belajar merupakan untuk meningkatkan kemampuan individu dalam aspek terpenting dalam belajar; pertama untuk lebih

memahami konsep belajar untuk belajar, dan yang kedua menekankan implikasi praktis dari konsep tersebut pada aplikasi nyata dalam aktivitas sehari-hari seperti proses belajar mengajar, training, konseling; pengembangan program dan melaksanakan program di dalam lingkup akademik.

Menurut (Herman Nirwana dalam Bastomi, 2020) menyatakan bahwa keterampilan belajar adalah suatu keterampilan yang harus dikuasai oleh seseorang siswa untuk dapat sukses dalam menjalani pembelajaran di sekolah (sukses akademik) dengan menguasai materi yang dipelajarinya.

Keterampilan belajar yang telah disebutkan di atas sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Misalnya, jika siswa tidak pandai mengatur waktu belajar mereka, itu akan berpengaruh terhadap apa yang dipelajari, selanjutnya, jika siswa tidak memiliki kemampuan untuk membaca buku pelajaran, mereka akan kesulitan memahami isi buku tersebut, begitu juga dengan keterampilan belajar lainnya.

Salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi keterampilan belajar adalah kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan tidak menyentuh ranah dimensi peserta didik itu sendiri yaitu bagaimana sebenarnya proses pembelajaran hingga saat ini masih didominasi oleh guru dan kurang memberikan akses bagi peserta didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berpikirnya (Adiputra, 2017).

Menurut (Meidawati, 2019) Pembelajaran IPA di sekolah dasar (SD) adalah salah satu pembelajaran pokok yang harus dipelajari siswa. Pembelajaran IPA di SD merupakan pembelajaran pokok yang harus di tempuh di jenjang SMP dan SMA. IPA merupakan mata pelajaran yang mempelajari peristiwa-peristiwa

yang terjadi secara alamiah. Pelajaran IPA di SD memuat materi tentang pengetahuan-pengetahuan alam yang dekat dengan kehidupan siswa. Siswa diharapkan mengenal dan mengetahui pengetahuan-pengetahuan alam tersebut dikehidupan sehari-harinya

Menurut (H, Dwi Nuril, Kumalasari, Gita, Riswandani, 2023) Ilmu Pembelajaran Alam (IPA) merupakan salah satu pembelajaran yang diajarkan pada pendidikan sekolah dasar. Dalam pembelajaran IPA, peserta didik diajarkan berbagai konsep dan gejala yang berkaitan dengan alam semesta. Peserta didik diajarkan untuk dapat memahami konsep-konsep dan gejala-gejala alam dengan berbagai cara, yaitu dengan cara melakukan pengamatan, praktikum, mengukur, menganalisis, dan lain sebagainya. Namun pembelajaran IPA seorang guru tidak boleh hanya menekankan pada pengertian konsep-konsep saja, tetapi bagaimana melaksanakan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga pembelajaran tersebut dapat bermakna.

Di sekolah dasar pendidikan IPA juga merupakan salah satu program pembelajaran yang bertujuan untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan sikap, dan nilai ilmiah kepada siswa serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa. Menurut (Khoirudin dalam Sulistriani et al., 2021) mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran IPA diajarkan di kelas rendah (1) mengembangkan kognitif siswa, (2) mengembangkan afektif siswa, (3) mengembangkan psikomotorik siswa, (4) mengembangkan kreatif siswa, serta (5) melatih siswa berpikir kritis.

Maka dapat disimpulkan dari beberapa pendapat ahli diatas diatas Ilmu Pengetahuan Alam adalah pengetahuan yang memiliki objek dan menggunakan

metode ilmiah dan dikembangkan berdasarkan teori. Ini juga merupakan ilmu pengetahuan yang memiliki pengetahuan rasional dan objektif tentang alam semesta dengan segala isinya. Salah satu yang harus ada disekolah, baik di SD, SMP, SMA, adalah ilmu pengetahuan alam (IPA). IPA dimaksudkan untuk memberi siswa kemampuan untuk menentukan fakta dan teori, serta untuk memahami metrik yang diajarkan. Pembelajaran IPA dimulai dengan menyenangkan sehingga siswa tidak jenuh. Siswa akan lebih mudah memahami jika model atau metode yang tepat digunakan. Dengan berbagai pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru, akan ada interaksi antara guru dan siswa. Akibatnya, guru dan siswa akan memiliki banyak diskusi tentang peristiwa alam.

Menurut (Karim dalam Yunita D, 2020) menyatakan bahwa Scaffolding merupakan suatu teknik pemberian bantuan kepada siswa manakala siswa tersebut mengalami kesulitan diatas kemampuannya dalam memecahkan masalah, antara lain: berupa pengajuan pertanyaan yang lebih sederhana dari guru dan lebih mengarahkan siswa untuk dapat mengontruksikan konsep tersebut. Dengan kata lain scaffolding adalah strategi pembelajaran dimana guru membantu siswa menyelesaikan tugas yang dianggap terlalu sulit jika mereka melakukannya sendiri. Dengan demikian, scaffolding membantu siswa memahami informasi dan proses baru. Setelah siswa memperoleh pemahaman yang cukup dan benar, scaffolding secara bertahap dikurangi, bahkan dihilangkan sama sekali sehingga siswa dapat belajar sendiri.

Menurut (Dennen dalam Alipvia et al., 2022) menyatakan bahwa scaffolding dapat mempengaruhi siswa baik secara kognitif atau emosional serta

berdampak tidak hanya pada keterampilan dan pengetahuan saja tetapi juga motivasi belajar hingga kepercayaan diri saat mengerjakan tugas.

Menurut (Kusworo & Hardinto dalam Fitriani et al., 2021) menyatakan bahwa penerapan scaffolding dapat melatih siswa bertukar pikiran, berbagi ide dan membiasakan siswa bekerja sama, dengan demikian siswa akan memperoleh pengetahuan yang lebih jika dibandingkan siswa belajar sendiri dan terciptanya suasana belajar yang lebih menyenangkan, siswa bisa saling berinteraksi dengan sesama temannya sehingga menciptakan kecakapan sosial dan akademik yang seimbang. Peranan seorang guru sangat penting dalam strategi pembelajaran scaffolding, dimana guru memberikan bantuan-bantuan berupa keterampilan atau teknik untuk menyelesaikan persoalan-persoalan tertentu yang dirasa sulit yang tidak mampu diselesaikan siswa secara mandiri. Bantuan tersebut diberikan secara perlahan-lahan yang kemudian berangsur-angsur akan hilang seiring berkembangnya kemampuan siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 02 Desember 2023 di SDN 064965 Sidodame tepatnya di kelas VA bersama Ibu Monalita Tarigan selaku wali kelas VA, peneliti menemukan permasalahan yang dihadapi siswa pada saat proses pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah dalam proses pembelajaran masih berorientasi pada penugasan teori, guru dalam inovatif dalam merancang proses pembelajaran, peserta didik kurang terlibat aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung, strategi pembelajaran yang digunakan seperti pendekatan, model pembelajaran maupun media pembelajaran yang digunakan belum memberikan kesempatan

bagi peserta didik yang aktif, kurangnya motivasi peserta didik terhadap penjelasan guru dalam proses pembelajaran.

Peneliti menemukan masalah pemahaman siswa pada materi makanan sehat, yaitu pada materi makanan sehat yang mana siswa tidak memahami makanan sehat dengan baik, karena fasilitas dan yang memadai, siswa tidak dapat memahami materi yang dijelaskan secara menyeluruh, serta tidak adanya media yang digunakan dalam menjelaskan materi makan sehat. Hal ini menyebabkan siswa hanya mengetahui konsep-konsep makanan sehat tanpa mengetahui gambar dan fungsi makanan sehat bagi tubuh manusia. Ketika proses pembelajaran berlangsung, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru sehingga banyak nilai siswa yang belum mencapai standar kelulusan (KKM). Terdapat 7 orang siswa yang nilainya diatas KKM dan 19 orang siswa yang nilainya dibawah KKM yaitu pada materi makanan sehat. Adapun KKM pada pembelajaran IPA di SD ini adalah 75. Persentase nilai IPA siswa dapat di lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1 Persentase Nilai Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V

Skor Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase
≥ 75 (Tuntas)	7	31,8
≤ 75 (Tidak Tuntas)	15	68,1
Jumlah	22	100%

Sumber : Guru Kelas VA SDN 064965 Sidodame

Berdasarkan permasalahan dan data tabel di atas peneliti melihat pada saat proses pembelajaran siswa kelas VA di SD NEGERI 064965 Sidodame. Saat guru mengajukan pertanyaan, beberapa siswa kurang aktif dan cenderung pasif, karena mereka kurang percaya diri untuk menjawab pertanyaan dan kurangnya minat siswa dalam memperhatikan apa yang diajarkan oleh guru, karena ipa

dianggap tidak menarik dan hanya terdiri dari konsep-konsep yang sulit dipahami oleh siswa, dan siswa menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan praktek-praktek pada materi yang tersedia. Hal ini dapat menyebabkan keterampilan belajar siswa rendah. Cara untuk menyelesaikan masalah ini dengan menerapkan strategi yang sesuai dengan tahap perkembangan psikomotorik siswa di sekolah, yaitu yang dikembangkan melalui pendidikan anak usia dini. Kegiatan diluar kelas, dan pendidikan yang mengacu pada taksonomi bloom, yang mengkonsentrasikan pada kognitif, afektif, dan psikomotorik pada siswa. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul ini berdasarkan permasalahan yang ada dan peneliti ingin mengetahui **Pengaruh Strategi Pembelajaran Scaffolding terhadap Keterampilan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas V SD Negeri 064965 Sidodame.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas, terdapat sejumlah perkara yang teridentifikasi sebagai berikut:

1. Strategi dan metode pembelajaran oleh guru kurang bervariasi.
2. Pembelajaran IPA dianggap pembelajaran yang kurang menarik dan sulit dipahami oleh siswa, serta siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan praktek-praktek yang ada pada soal tersebut.
3. Keterampilan belajar pemahaman siswa pada materi makanan sehat masih rendah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, penulis memilih untuk memfokuskan masalah penelitian yang akan

dilakukan pada pemahaman pembelajaran siswa yaitu strategi pembelajaran yang digunakan guru, pada materi makanan sehat dalam hal ini menggunakan Strategi Pembelajaran *Scaffolding* Terhadap Keterampilan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas V SD Negeri 064965 Sidodame.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, serta batasan masalah yang telah dipaparkan diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keterampilan belajar siswa pada pembelajaran IPA dikelas kontrol dengan strategi pembelajaran konvensional siswa kelas V SD Negeri 064965 Sidodame?.
2. Bagaimana keterampilan belajar siswa pada pembelajaran IPA dikelas eksperimen dengan strategi pembelajaran scaffolding siswa kelas V SD Negeri 064965 Sidodame?.
3. Bagaimana pengaruh strategi pembelajaran scaffolding terhadap keterampilan belajar siswa pada pembelajaran IPA dikelas V SD Negeri 064965 Sidodame?.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, bahwa tujuan yang mau diraih pada penelitiannya yaitu:

1. Untuk mengetahui keterampilan belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas kontrol dengan strategi pembelajaran konvensional siswa kelas V SD Negeri 064965 Sidodame.

2. Untuk mengetahui keterampilan belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas eksperimen dengan strategi pembelajaran scaffolding siswa kelas V SD Negeri 064965 Sidodame.
3. Untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran scaffolding terhadap keterampilan belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 064965 Sidodame.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan ini peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini dengan strategi pembelajaran *scaffolding* diharapkan penulis dan pembaca akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang penelitian yang dilakukan dalam bidang pendidikan. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan pedoman untuk pendekatan *scaffolding* dalam pembelajaran ipa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan meningkatkan pemahaman siswa dalam mempelajari ipa secara nyata atau praktis dengan menggunakan strategi pembelajaran *Scaffolding*

b. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan motivasi siswa dan keterampilan siswa dalam belajar ipa, serta mempermudah pemahaman siswa tentang konsep-konsep yang berkaitan dengan pembelajaran ipa.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam menangani masalah siswa yang sulit memahami konsep ipa dikelas V SD.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat memberi pembaca masukan dan informasi untuk penelitian lanjutan dengan materi yang sama atau berbeda.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Strategi Pembelajaran *Scaffolding*

a. Pengertian Strategi Pembelajaran *Scaffolding*

Scaffolding merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh orang dewasa (guru), pada tahap awal pembelajaran, sehingga siswa akan mampu memecahkan permasalahan pembelajaran yang lebih kompleks atau lebih lagi tanpa bantuan dari guru, hal ini *scaffolding* dapat dihentikan kepada siswa (Vidiyanti, 2020).

Scaffolding dalam dunia pendidikan merupakan sebuah proses pemberian bantuan kerangka belajar dari guru kepada siswa. Penerapan *scaffolding* bertujuan untuk menumbuhkan motivasi, kreativitas, serta inisiatif dalam menyelesaikan suatu permasalahan dalam konteks pembelajaran (Kurniasih, 2019).

Scaffolding didasarkan pada teori Vygotsky, yang menyatakan siswa sebagai pelaku dalam kegiatan belajar, akan mendapatkan suatu pengetahuan baru berdasarkan pada pengetahuan yang dipahami sebelumnya, sering disebut sebagai *zone of proximal development* (Trianto, 2017a). ZPD adalah perkembangan yang terjadi setelah seseorang memiliki pengetahuan baru, atau bisa dikatakan penambahan ilmu pengetahuan sebelumnya secara lebih mendalam. Sebelumnya telah mengetahui pengetahuan tersebut pada tingkat

dasar. Vygotsky yakin bahwa fungsi mental akan terbangun dan diasah lebih mendalam, setelah siswa melakukan kegiatan pembelajaran.

Pada pelaksanaannya guru memberikan arahan atau petunjuk pada awal kegiatan, menjelaskan secara detail dan terperinci cara memecahkan suatu permasalahan terhadap materi pelajaran baru, pada tahap pengenalan materi tersebut (Vidiyanti, 2020). Apabila siswa berhasil membangun pemahaman terhadap pengetahuan yang baru, maka *scaffolding* tersebut, secara perlahan dikurangi atau dihilangkan, siswa secara mandiri mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi dengan menerapkan pemahaman yang mereka dapat sebelumnya.

b. Karakteristik Strategi Pembelajaran *Scaffolding*

Karakteristik pembelajaran *scaffolding* memiliki perbedaan dari pembelajaran yang lainnya, McKenzie dalam jurnal Likhitaprajna mengatakan terdapat 7 karakteristik yang ada pada pembelajaran *scaffolding* yaitu sebagai berikut (Damayanti, 2020):

1. Menjelaskan serta memberikan arahan yang jelas terhadap suatu pemahaman materi.
2. Menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan.
3. Mengarahkan siswa untuk menyelesaikan suatu tugas.
4. Memberikan sumber materi pembelajaran yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan kebenaran suatu teori.
 - 1) Menghindari kesalahan dalam penyampaian materi atau runtut serta terperinci dalam penyampaian materi.
 - 2) Memberikan suatu pemahaman yang memberikan manfaat kepada siswa.

- 3) Menciptakan suatu kesan yang mendalam pada saat proses pembelajaran, sehingga pemahaman yang didapat tidak mudah dilupakan.

Karakteristik tersebut menunjang keberhasilan bagi siswa dalam usaha mewujudkan tujuan pembelajaran sehingga, pembelajaran *scaffolding* dapat membantu guru untuk mencapai tujuan tersebut.

c. Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran *Scaffolding*

Kegiatan pembelajaran tidak lepas dari penerapan pembelajaran, dalam penerapan pembelajaran memiliki langkah-langkah untuk merealisasikan pembelajaran di dalam kelas. Menurut Trunbull, Shank, dan Leal dalam jurnal Kreano mengatakan terdapat dua langkah pada pembelajaran *scaffolding*, tindakan pembelajaran tersebut dijabarkan sebagai berikut(Kurniasih, 2019):

1. Langkah pertama yang harus dilakukan oleh guru adalah menyediakan perangkat pembelajaran, yang di dalamnya berisikan suatu dorongan terhadap pengetahuan siswa sebelumnya, pengetahuan awal tersebut didapat dari pengalaman siswa atau pemahaman materi sebelumnya. Guru harus memiliki strategi dalam mengasah pengetahuan baruan siswa, kegiatan tersebut berdasarkan pada pembelajaran *scaffolding*.
2. Langkah kedua, yakni pelaksanaan pembelajaran *scaffolding*, sebelum melaksanakan pembelajaran guru terlebih dahulu mempersiapkan bahan materi secara detail dan mendalam, agar ketika waktu pelaksanaan pembelajaran, bekal yang dimiliki oleh guru mampu tersampaikan dengan baik. Semangat serta dukungan kepada siswa harus selalu ada dari guru, agar siswa selalu mengikuti kegiatan pembelajaran secara fokus dan teliti.

Pada tahap pelaksanaan ini, guru secara perlahan-lahan mengurangi bantuan kepada siswa, agar siswa mampu menyelesaikan suatu permasalahan secara mandiri, dan mampu berpikir kritis dalam memecahkan suatu permasalahan.

d. Teknik Strategi Pembelajaran *Scaffolding*

Menurut Roehler dan Cantlon dalam jurnal Kreano, menyebutkan terdapat lima teknik dalam pembelajaran *scaffolding*. Teknik tersebut bertujuan agar penyampaian materi menggunakan strategi *scaffolding* memberikan dampak yang signifikan terhadap pengetahuan siswa, lebih mudah menyampaikan materi tersebut, lima teknik yang dimaksud adalah (Hogan & Pressley, 2017):

- 1) Teknik pertama yakni memberikan contoh perilaku dalam memecahkan suatu permasalahan, terbagi menjadi 3 hal dalam memberikan contoh perilaku yaitu :
 - a) Berpikir secara kritis;
 - b) Berbicara secara tepat dan lugas;
 - c) Kinerja dalam memecahkan permasalahan suatu materi atau memberikan arahan langkah- langkah dalam penyelesaian suatu permasalahan. Teknik ini penting dilakukan, agar penyampaian materi bisa dilaksanakan secara maksimal, sebelum proses pembelajaran dimulai, guru secara detail mempersiapkan materi atau bahan ajar secara detail dan maksimal.
- 2) Teknik yang kedua adalah pemberian penjelasan materi, teknik ini menuntut guru untuk memberikan penjelasan secara detail dan rinci

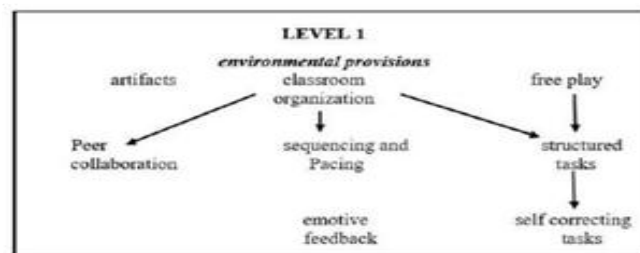
yang berhubungan dengan materi pelajaran pada saat proses pembelajaran, guru harus mengetahui tingkat awal pengetahuan siswa sampai pada tahap mana saja, sehingga guru akan lebih maksimal menyampaikan materi mulai dari tahap awal pengetahuan siswa, setelah guru memberikan penjelasan, guru harus memberikan berbagai macam soal yang masih berhubungan dengan materi, sebagai tolak ukur guru dalam melakukan penilaian.

- 3) Teknik ketiga berupa ajakan kepada siswa untuk belajar secara aktif, yang menitik beratkan pada pembelajaran berpusat pada siswa, guru harus mengkondisikan suasana kelas, mengajak siswa untuk berpartisipasi langsung aktif serta kreatif, sehingga pola berpikir siswa bisa berkembang secara bertahap dan mandiri.
- 4) Teknik yang keempat yakni mendorong siswa untuk ikut memberikan petunjuk bagaimana pemecahan suatu permasalahan materi, guru memberikan stimulus agar siswa, mengetahui petunjuk atau kunci memecahkan suatu permasalahan materi, agar siswa terbiasa memecahkan permasalahan berdasarkan dari pola berpikir runtut dan sistematis.
- 5) Teknik yang kelima adalah guru memberikan kesimpulan setelah proses pembelajaran *scaffolding* dilaksanakan, memberikan *feedback* kepada siswa atas apa yang mereka pahami. Materi yang masih belum jelas guru memberikan pengulangan kembali bersama dengan siswa, serta memberikan klarifikasi pengetahuan baru yang dimiliki oleh siswa.

e. Level Strategi Pembelajaran *Scaffolding*

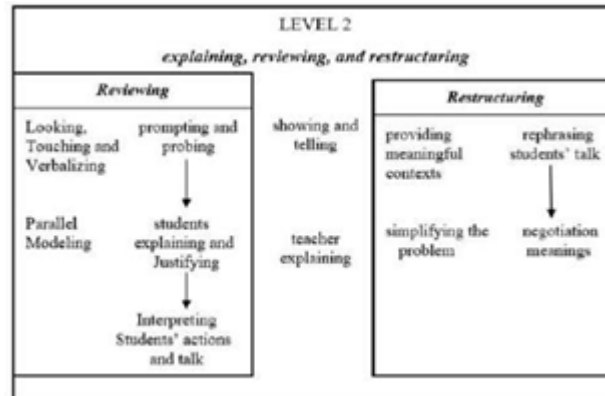
Anghileri dalam jurnal Laamena membagi level pembelajaran *scaffolding* menjadi 3 level, yaitu sebagai berikut (Laamena, 2019):

- 1) Level 1 yakni guru mempersiapkan kondisi kelas, mempersiapkan lingkungan belajar bagi siswa secara terkoordinir, agar menciptakan kondisi belajar sesuai dengan karakteristik siswa. Tindakan yang dilakukan oleh guru yaitu, mengatur bagaimana posisi tempat duduk, belajar secara individu atau kelompok, apabila belajar secara kelompok guru membagi kelompok terlebih dahulu, menyediakan bahan ajar secara terperinci, memberikan beberapa tugas yang mengacu pada bahan ajar yang diberikan oleh guru.



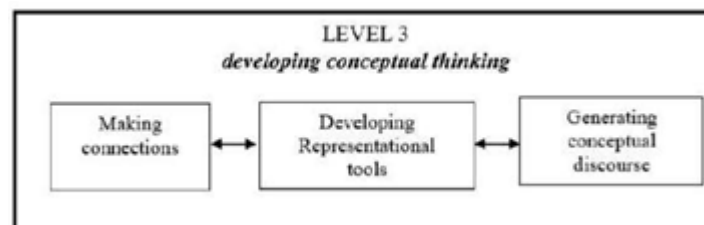
Gambar 2.1 Pembelajaran *scaffolding* level 1

- 2) Level 2 yaitu pada level ini guru mulai melakukan kegiatan pembelajaran *scaffolding*, terjadi interaksi antara guru dengan siswa, diantaranya yaitu memberikan penjelasan, memberikan pengarahan kepada siswa, siswa melakukan tanya jawab apa yang tidak mereka pahami, agar pengetahuan yang baru dapat diterima oleh siswa, guru memberikan suatu pemahaman kepada siswa secara detail dan terstruktur.



Gambar 2.2 Pembelajaran *Scaffolding* level 2

- 3) Level 3 adalah level ini telah terjadi pengetahuan baru bagi siswa, sehingga guru memberikan berbagai macam tugas untuk mengembangkan pemahaman siswa, guru dan siswa saling memberikan timbal balik agar siswa semakin memahami pengetahuan baru serta siswa mampu berpikir secara konseptual, berpikir kritis terhadap suatu permasalahan.



Gambar 2.3 Pembelajaran *Scaffolding* level 3

f. Kelebihan Strategi Pembelajaran *Scaffolding*

Kelebihan dari metode *scaffolding* menurut Arikunto dalam (Saputri, 2019), yaitu:

- 1) Ada kalanya hasilnya lebih baik bagi beberapa siswa yang mempunyai perasaan takut atau enggan kepada gurunya.

- 2) Bagi tutor pekerjaan tutoring akan dapat memperkuat metode yang sedang dibahas.
- 3) Bagi tutor merupakan kesempatan untuk melatih diri memegang tanggung jawab dalam mengemban suatu tugas dan melatih kesabaran.
- 4) Mempererat hubungan antar siswa sehingga mempertebal perasaan sosial.

Hal ini merupakan bagian terpenting dalam pelaksanaan metode tutor sebaya ini adalah guru harus memberikan intruksi yang jelas kepada kelompok akan tugas-tugasnya terutama tugas bagi tutor dalam kelompok.

2.1.2 Ilmu Pengetahuan Alam

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam

(Trianto, 2017b) berpendapat bahwa “Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari Ilmu Pengetahuan atau *Sains* yang semula berasal dari bahasa Inggris “*science*”. Kata “*science*” sendiri berasal dari kata dalam bahasa latin ‘*scientia*’ yang berarti saya tahu. *Science* terdiri dari *social sciences* (ilmu pengetahuan sosial) dan *natural science* (ilmu pengetahuan alam). Namun, dalam perkembangannya *science* sering diterjemahkan sebagai sains yang berarti Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) saja, walaupun pengertian ini kurang pas dan bertentangan dengan etimologi. Untuk itu, dalam hal ini kita tetap menggunakan istilah IPA untuk menuju pada pengertian sains yang kaprah yang berarti *natural science*.

Menurut H, W Fowler (dalam (Prihantoro, 2018), IPA adalah pengetahuan yang sistematis dan dirumuskan, yang berhubungan dengan gejala-gejala

kebendaan dan didasarkan terutama atas pengamatan dan deduksi. IPA mempelajari alam semesta, benda-benda yang ada di permukaan bumi, di dalam perut bumi dan di luar angkasa, baik yang dapat diamati indera maupun yang tidak dapat diamati dengan indera. Oleh karena itu, dalam menjelaskan hakikat fisika, pengertian IPA dipahami terlebih dahulu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, IPA adalah suatu pengetahuan yang sistematis yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan ditandai dengan adanya kumpulan fakta.

b. Tujuan dan Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam

IPA melatih siswa SD/MI untuk berfikir kritis dan objektif. Pengetahuan yang benar artinya pengetahuan yang dibenarkan menurut tolak ukur kebenaran ilmu, yaitu rasional dan objektif. Rasional artinya masuk akal atau logis, diterima oleh akal sehat. Sedangkan objektif artinya sesuai dengan objeknya yaitu sesuai dengan kenyataan atau pengalaman pengamatan melalui panca indra.

Menurut Piaget dalam (Hadisubroto, 2016) pada bukunya Pembelajaran IPA Sekolah Dasar, beliau mengatakan bahwa:

“Pengalaman langsung yang memegang peranan penting sebagai pendorong lajunya perkembangan kognitif anak. Pengalaman langsung anak yang terjadi secara seponan dari kecil (sejak lahir) sampai berumur 12 tahun. Efisien pengalaman langsung pada anak tergantung pada konsistensi antara hubungan metode dan objek yang dengan tingkat perkembangan kognitif anak. Anak akan siap untuk mengembangkan konsep tertentu hanya bila ia

telah memiliki struktur kognitif yang menjadi persyaratannya yakni perkembangan kognitif yang bersifat hirarkis dan integratif.”

Pembelajaran IPA di SD/MI hendaknya mampu membuka kesempatan untuk memupuk rasa ingin tahu anak didik secara ilmiah. Pembelajaran ini akan membantu mereka mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban berdasarkan bukti serta mengembangkan cara berfikir ilmiah. Pembelajaran IPA dapat digambarkan sebagai suatu system, yaitu system pembelajaran IPA.

Pembelajaran IPA adalah interaksi antara komponen-komponen pembelajaran dalam bentuk proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang berbentuk kompetensi yang telah ditetapkan. Tugas utama guru IPA adalah melaksanakan proses pembelajaran IPA. Proses pembelajaran IPA terdiri atas tiga tahap, yaitu proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilain hasil pembelajaran (Wisudawati. A & Sulistiyowati, 2016).

Sedangkan menurut Kardi dan Nur bahwa hakikat IPA mesti tercerminalam tujuan pendidikan dan metode mengajar yang digunakan. Dengan demikian, pembelajaran IPA pada tingkat pendidikan manapun harus dikembangkan dengan memahami berbagai pandangan terhadap IPA, yang dalam konteks pandangan hidup dipandang sebagai suatu instrument untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan social manusia (Siti Fatonah & Prasetyo, 2017).

Pembelajaran IPA di sekolah dasar perlu didasarkan pada pengalaman untuk membantu siswa memperoleh ide, pemahaman dan ketrampilan esensial

sebagai warga Negara. Keterampilan esensial yang perlu dimiliki siswa adalah kemampuan menggunakan alat tertentu, kemampuan mengamati benda, lingkungan sekitarnya, kemampuan mendengarkan, kemampuan berkomunikasi secara efektif, menanggapi dan memecahkan masalah secara efektif (Samatowa, 2016).

Dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran IPA di SD/MI lebih ditekankan pada pendekatan keterampilan proses sehingga siswa dapat menemukan fakta-fakta, membangun konsep-konsep, teori-teori dan sikap ilmiah siswa itu sendiri yang akhirnya dapat berpengaruh positif terhadap kualitas proses pendidikan maupun produk pendidikan. Sedangkan tujuan Pembelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar siswa:

- 1) Mengembangkan rasa ingin tahu dan suatu sikap positif terhadap sains, teknologi dan masyarakat.
- 2) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- 3) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep sains yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Mengembangkan kesadaran tentang peran dan pentingnya sains dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Mengalihkan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman ke bidang pengajaran lain.
- 6) Ikut serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam. Menghargai berbagai macam bentuk ciptaan Tuhan di alam semesta ini untuk dipelajari.

c. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam di SD/MI

Adapun ruang lingkup pengetahuan alam di SD/MI, yaitu sebagai berikut(Saprudiansah, 2019):

- 1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta Kesehatan.
- 2) Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas.
- 3) Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
- 4) Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

2.1.3 Keterampilan Belajar

a. Pengertian Keterampilan Belajar

(The Liang Gie, 2020) keterampilan belajar adalah seperangkat sistem, metode dan teknik yang baik dalam menguasai materi pengetahuan yang disampaikan guru secara tangkas, efektif dan efisien. Sedangkan menurut Budiarjo (Folastri, 2019) keterampilan belajar adalah keahlian yang didapatkan oleh seorang individu melalui proses latihan yang kontinyu dan mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Nirwana, dkk (Nirwana & Dkk, 2016) keterampilan belajar adalah suatu keterampilan yang sudah dikuasai oleh siswa untuk dapat sukses dalam menjalani pembelajaran dengan menguasai materi yang dipelajari.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan belajar adalah keahlian yang didapat melalui proses latihan yang berguna bagi siswa untuk menguasai materi pelajaran.

b. Tujuan Keterampilan Belajar

Keterampilan belajar memungkinkan siswa menjadi pebelajar yang mampu mengatur, mengolah, dan memotivasi diri. Secara umum tujuan keterampilan belajar menurut (Fahri, 2019) adalah meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran, menumbuhkan minat dan motivasi, dan membentuk peserta didik yang mandiri dalam belajar.

- 1) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran
- 2) Menumbuhkan minat dan motivasi
- 3) Membentuk peserta didik yang mandiri dalam belajar

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan keterampilan belajar adalah menjadikan siswa sebaagai pebelajar yang mampu mengatur, mengelola, dan memotivasi diri sehingga pembelajaran akan berlangsung secara efisien dan efektif.

c. Aspek-Aspek Keterampilan Belajar

(Hastarita, 2017) keterampilan belajar yang didapatkan oleh seorang siswa melalui proses latihan yang kontinyu yang mencakup aspek-aspek:

- 1) Keterampilan Membaca.
- 2) Keterampilan Menulis atau Mencatat.
- 3) Keterampilan Mendengarkan.
- 4) Keterampilan menghafal atau mengingat.
- 5) Keterampilan Berbicara.
- 6) Keterampilan Menghadapi Tes.
- 7) Keterampilan Mengelola Waktu.
- 8) Keterampilan Berpikir Kritis.

9) Keterampilan pemahaman

d. Indikator Pemahaman Pembelajaran

Menurut Bloom dalam (Ardaya, 2016) indikator pemahaman pada penelitian ini yaitu peserta didik dapat menafsirkan (interpreting), memberikan contoh (exemplifying), mengelompokkan (classifying), menarik referensi (inferring), menjelaskan (explaining), membandingkan (comparing).

Menurut Firman dalam (Handayani, 2018) menyatakan bahwa seorang siswa dikatakan telah memahami suatu konsep jika memiliki kemampuan untuk menangkap makna dari informasi yang diterima yang berupa :

1. Menafsirkan bagan, diagram atau grafik.
2. Menerjemahkan suatu pernyataan verbal kedalam formula matematis.
3. Memprediksikan berdasarkan kecenderungan tertentu (interpolasi dan ekstrapolasi).
4. Mengungkapkan suatu konsep dengan kata-kata sendiri.

2.2 Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan bertujuan sebagai acuan dan bahan perbandingan pada penelitian. Beberapa hasil dari penelitian terdahulu di antaranya sebagai berikut:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh (Erna Muliastri, 2019) dalam jurnalnya yang berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri dengan Teknik Scaffolding Terhadap Kemampuan Sains dan Prestasi Belajar IPA*”. Dalam penelitian ini metode yang digunakan ialah metode penelitian eksperimen, yang bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan literasi sains dan prestasi belajar IPA siswa kelas IV melalui

model inkuiri teknik *scaffolding*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experiment*). Penelitian ini dirancang menggunakan rancangan *Single Factorial Independent Group Design*. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan jika Pertama, kemampuan literasi sains siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model inkuiri teknik *scaffolding* secara signifikan lebih baik daripada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model konvensional ($F = 19,982$; $p < 0,05$). Kedua, prestasi belajar IPA siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model inkuiri teknik *scaffolding* secara signifikan lebih baik daripada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model konvensional ($F = 13,268$; $p < 0,05$). Ketiga, secara simultan kemampuan literasi sains dan prestasi belajar IPA antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model inkuiri teknik *scaffolding* secara signifikan lebih baik daripada siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional.

- 2) Penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni, 2019) dalam jurnalnya yang berjudul "*Pengaruh Model Scaffolding Menggunakan Teknik Peer Tutoring Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Barebbo Kabupaten Bone*". Dalam penelitian ini metode yang digunakan ialah metode penelitian *true experimental* atau eksperimen sejati dimana jenis penelitian yang dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah "*Post-test Only Control Design*". Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$). Kelas eksperimen memperoleh rentang (range) nilai sebesar 37, nilai Rerata

(Mean) adalah 80,78, nilai standar deviasi adalah 35,8, nilai maksimal adalah 97, nilai minimal adalah 60, serta nilai standar eror mean adalah 6,63, sedangkan dikelas kontrol memperoleh rentang (range) nilai sebesar 21, nilai Rerata (Mean) adalah 70,68, nilai standar deviasi adalah 27,9, nilai maksimal adalah 85, nilai minimal adalah 64, serta nilai standar eror mean adalah 5,16. Dalam proses pengolahan data secara manual diperoleh nilai Thitung sebesar 6,871 dan didapatkan nilai Ttabel yaitu 1,82 yang diperoleh dari perhitungan $dk = n-2 = 60- 2= 58$. Sehingga didapatkan nilai Thitung > Ttabel atau $6,87 > 1,671$. Maka H1 diterima dan H0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh nilai rata-rata yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran scaffolding menggunakan teknik peer tutoring siswa kelas VII SMP Negeri 2 Barebbo Kabupaten Bone.

- 3) Penelitian yang dilakukan oleh (Muna Nabila et al., 2020) dalam jurnalnya yang berjudul "*Pengaruh Penerapan Strategi Scaffolding Terhadap Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik SMAN 4 Banda Aceh Pada Submateri Tata Nama Senyawa Hidrokarbon*". Dalam penelitian ini metode yang digunakan ilalah metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitan eksperimen. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas eksperimen sedikit lebih tinggi dari kelas kontrol dengan persentase sebesar $73 > 69,66\%$. Penilaian sikap secara klasikal diolah dengan menggunakan rumus persentase dengan hasil rata-rata sebesar 74,8% pada kelas eksperimen dan 73,16% pada kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa

tidak terdapat pengaruh penerapan strategi scaffolding terhadap ketuntasan hasil belajar peserta didik pada submateri tata nama senyawa hidrokarbon.

- 4) Penelitian yang dilakukan oleh (Sorhana, 2023) dalam jurnalnya yang berjudul "*Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Metode Scaffolding di SDN 15 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat*". Dalam penelitian ini metode yang digunakan ialah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil evaluasi siklus pertama diperoleh peningkatan nilai rata-rata IPA siswa pada pertemuan pertama sebesar 65,9, pertemuan kedua meningkat menjadi 74,5. Kemudian pada siklus kedua pertemuan pertama meningkat lagi menjadi 80,9, dan terakhir pada pertemuan kedua siklus II meningkat menjadi 86,3. Sementara itu, ketuntasan belajar siswa pada siklus I pertemuan pertama 45% (5 orang tuntas dari 11 siswa) dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 64% (7 orang dari 11 siswa). Pada siklus II pertemuan pertama dan kedua ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 82% (9 orang dari 11 siswa). pertemuan kedua meningkat menjadi 100% (11 orang dari 11 siswa). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA siswa Kelas VI.a SD Negeri 15 Lembah Melintang dapat ditingkatkan melalui penggunaan metode scaffolding.
- 5) Penelitian yang dilakukan oleh (Imania et al., 2022) dalam jurnalnya yang berjudul "*Pengaruh Strategi Pembelajaran Scaffolding dengan Bantuan Bahan Ajar Macromedia Flash 8.0 Terhadap Kemampuan*

Pemahaman Konsep Matematika Ditinjau dari Kemandirian Belajar Siswa". Dalam penelitian ini metode yang digunakan ialah metode penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian *Quasy Experiment*. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara hasil pemahaman konsep matematika kelas yang menerapkan strategi pembelajaran scaffolding berbantuan bahan ajar *macromedia flash 8.0* dengan kelas yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional. Tidak terdapat perbedaan kemandirian belajar siswa tinggi, sedang, dan rendah.

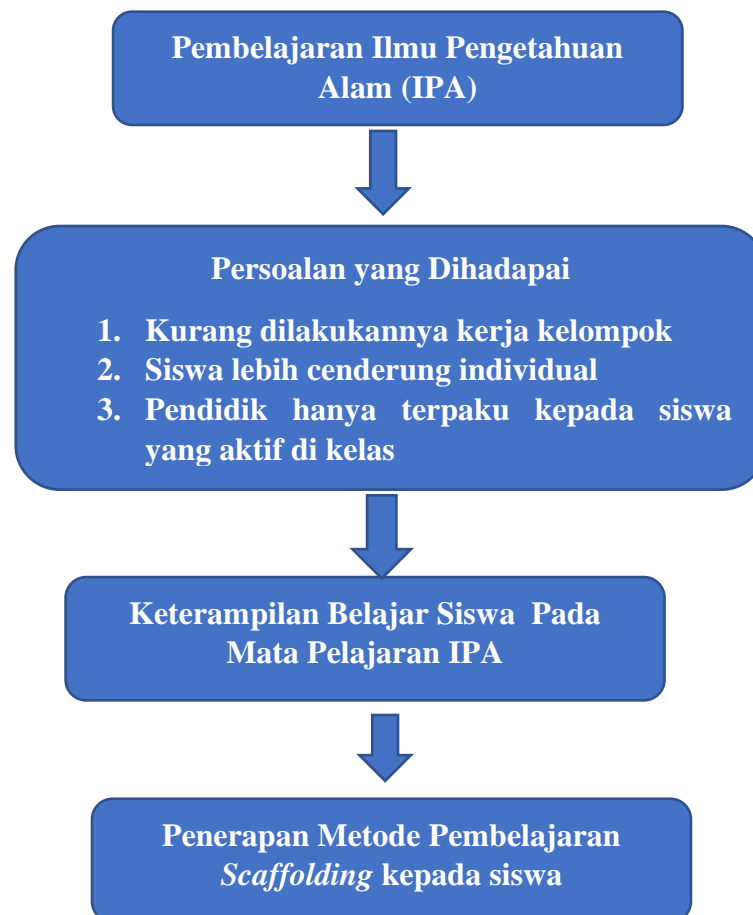
2.3 Kerangka Konseptual

Keterampilan belajar siswa adalah suatu keterampilan yang sudah dikuasai oleh siswa untuk dapat sukses dalam menjalani pembelajaran dengan menguasai materi yang dipelajari.

Setelah melaksanakan observasi pada kelas V SDN 064965, keterampilan belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih dibawah nilai KKM. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, hanya sebagian siswa yang antusias dan terlibat aktif dalam pembelajaran, sedangkan sebagian lainnya tidak. Kegiatan yang dilakukan secara berkelompok juga kurang dilakukan khususnya pada mata pelajaran IPA, sehingga hanya siswa aktiflah yang memiliki nilai di atas KKM pada saat ulangan tengah semester. Proses pembelajaran ini menyebabkan siswa di dalam kelas bersikap individu dalam menyelesaikan kegiatan pembelajaran. Di lain sisi, guru hanya menunjuk siswa yang lebih dianggap berprestasi di dalam kelas.

Masalah tersebut merupakan gambaran secara umum tentang permasalahan yang terdapat pada kelas V. Terkait dengan permasalahan tersebut, maka perlu kiranya memperhatikan keterlibatan metode pembelajaran. Karena hal tersebut sangat berpengaruh pada pencapaian keterampilan belajar siswa. Salah satu cara untuk melibatkan siswa secara langsung yaitu memberikan metode pembelajaran *Scaffolding Treatment* yang akan dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Scaffolding* terhadap keterampilan belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Berikut skema kerangka konseptual yang peneliti gunakan dalam penelitian ini:



Gambar 2.4 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang, tinjauan teoretis, maupun kerangka konseptual, maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

Hipotesis nol (H_0) = Tidak terdapat perbedaan signifikan antara keterampilan belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang diajar menggunakan pembelajaran *scaffolding* dan tanpa menggunakan pembelajaran *scaffolding*.

Hipotesis alternatif (H_a) = Terdapat perbedaan signifikan antara keterampilan belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang diajar menggunakan metode pembelajaran *scaffolding* dan tanpa menggunakan metode pembelajaran *scaffolding*.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif menghasilkan beberapa temuan yang dapat dicapai dengan menggunakan beberapa prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur dengan statistic, sebagai alat uji perhitungan, untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Filsafat positivistik digunakan pada populasi sampel tertentu. (Sugiyono, 2018)

Menurut (Sugiyono, 2018) bahwasanya penelitian kuantitatif itu dapat disajikan dalam bentuk angka dan untuk mengetahui pengaruh atau *treatment* tertentu terhadap suatu permasalahan. Menurut (Sugiyono, 2018) metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dapat digunakan untuk mencari atau melihat pengaruh dari perlakuan atau *treatment* tertentu terhadap yang lainnya dalam kondisi yang dapat terkendalikan.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian Quasi Experimental Design dengan rancangan Nonequivalent Control Group Design. Penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan yang bertujuan untuk meneliti dan menerima data-data yang lebih jelas dan realistis. Penelitian lapangan merupakan salah satu penelitian yang data penelitiannya didapatkan secara langsung dari sumber primer. Jenis penelitian yang digunakan adalah Metode Penelitian yang digunak

dalam penelitian ini adalah penelitian *Quasi Eksperimental Design*. Jenis ini dipilih karena peneliti akan memberikan *treatment* terhadap kelas eksperimen dan kelas menyiapkan kelas kontrol sebagai pembandingnya.

Penelitian ini juga memakai metode *Quasi Eksperimental Design*, yaitu dengan mengaitkan dua kelas yang dilakukan perbedaan treatment. Bentuk desain eksperimen ini ialah pengembangan dari *True Eksperimental Design*, yang mana desain ini memiliki kelompok kontrol, namun tidak berperan seluruhnya buat mengendalikan berbagai variabel luar yang berpengaruh terhadap jalannya eksperimen (Sugiyono, 2018).

Tabel 3.1 Desain Penelitian Nonequivalent Control Group Design

Kelas	Tes Pendahuluan	Perlakuan	Tes Akhir
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₃	X ₁	O ₄

Sumber : (Sugiyono, 2018)

Keterangan :

O₁ dan O₃ : Tes Pendahuluan

X₁ : Pemberian perlakuan

O₂ dan O₄ : Tes Akhir

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 064965 Sidodame yang beralamatkan di Jalan. Sidodame No .67, Pulo Brayon Darat II, Kec. Medan Timur., Kota Medan, Sumatra utara. Kode pos 20237

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret 2024- Agustus .
 Dalam kurun waktu tersebut peneliti melakukan pengumpulan data.
 Selanjutnya, data yang dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis.

Table.3.2

Rencana dan Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan	Bulan					
	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
Pengajuan Judul						
Acc Judul						
Penyusunan proposal						
Bimbingan Proposal						
Seminar proposal						
Perbaikan Proposal						
Pelaksanaan Riset						
Peniolahan Data						
Bimbingan Skripsi						
Sidang Skripsi						

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulanya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5A dan 5B TA 2024 di SD Negeri 064965

Sidodame. Kelas 5A berjumlah 22 Siswa dan kelas 5B berjumlah 21 maka seluruh total populasi penelitian berjumlah 43 siswa.

Tabel 3.3 Populasi penelitian

NO	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	5A	11	11	22
2	5B	10	11	21
Jumlah		21	22	43

Sumber : Guru kelas 5A dan 5B SD Negeri 064965 Sidodame

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipandang dapat mewakili populasi untuk disajikan sebagai data atau informasi dalam suatu penelitian ilmiah.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa Kelas 5A dan 5B SD SD Negeri 064965 Sidodame. Peneliti menggunakan 43 subyek yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dimana proses pengambilan sampel untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan dengan teknik *non probability* yaitu sampel jenuh atau sering disebut *total sampling*.

Tabel 3.4 Data Sampel Peserta Didik Kelas V SD Negeri 064965

NO	Kelas	Perlakuan mengajar	Kelas	Jumlah
1	Eksperimen (X ₁)	VA	5A	22
2	Kontrol (X ₂)	VB	5B	21
Jumlah				43

Teknik pengambilan dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability* yaitu sampel jenuh atau sering disebut total sampling. Menurut Sugiyono dalam (Pendidikan et al., 2019) sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota kelas Va dan Vb.

Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang diberikan treatment atau perlakuan dengan jangka waktu 1 bulan dengan pertemuan setiap minggunya sebanyak tiga (3 kali) dan setiap pertemuan menghabiskan waktu kurang lebih empat puluh menit dalam mengajarkan dan mengajak anak untuk melaksanakan pembelajaran IPA menggunakan strategi pembelajaran *scaffolding*.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian ini memiliki 3 variabel antara lain, yaitu:

Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Penelitian ini menggunakan satu variabel bebas (X) yaitu Pengaruh Strategi pembelajaran *scaffolding*. Variabel terikat merupakan variabel yang memberikan reaksi/respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah (Y) keterampilan belajar siswa.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasi masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Metode *scaffolding* adalah kelompok siswa yang telah tuntas terhadap bahan pelajaran, siswa memberikan bantuan kepada siswa lain yang mengalami kesulitan dalam memahami bahan pelajaran yang dipelajarinya, khususnya mata pelajaran IPA. Berikut ini adalah langkah-langkah kegiatannya yaitu (a) memilih materi, (b) membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil, (c) setiap kelompok diberi tugas mempelajari satu sub materi, (d) beri mereka waktu yang cukup, (e) setiap kelompok menyampaikan sub materi, dan (f) kesimpulan dan klarifikasi.
- b. Keterampilan belajar adalah suatu sistem, metode dan teknik yang baik dikuasai oleh siswa tentang materi pengetahuan atau materi belajar yang disampaikan oleh guru secara tangkas, efektif dan efisien. Khususnya dalam pembelajaran IPA kelas 5A dan 5B di SDN 064965 Sidodame. Hasil belajar dapat dilihat berdasarkan nilai pretest dan posttest yang akan diberikan. Sub materi yang akan di berikan treatment dalam kegiatan ini, yaitu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan cahaya dan sifatnya.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam penelitian berupa pertanyaan maupun pernyataan. Instrumen penelitian adalah alat ukur dalam penelitian (Sugiyono, 2018). Instrumen penelitian yang digunakan adalah non tes, yaitu berupa kuesioner atau angket. Peneliti menggunakan instrument

berupa instrument non-tes dan tes. Instrumen non-tes berupa keterlaksanaan pembelajaran, di jabarkan point-point kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dalam penerapan pembelajaran scaffolding. Instrument non tes berupa soal uraian pada saat ptes dan postes.

3.5.1 Lembar Observasi

Peneliti menggunakan instrumen non-tes berupa keterlaksanaan sintaks strategi pembelajaran scaffolding. Sebelum pelaksanaan pembelajaran di kelas, peneliti melakukan uji validasi kepada ahli pembelajaran, yakni Ibu Monalita Tarigan, S.Pd. dan ibu Enni R. Sitanggang, S.Pd. selaku guru kelas pembelajaran tematik di kelas 5A dan 5B. Instrumen keterlaksanaan pembelajaran dibuat sesuai dengan pembelajaran yang dilakukan pada pembelajaran.

Selain itu peneliti juga melakukan dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk mengambil atau mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen-dokumen dan keterangan yang tercatat yang ada di SDN 064965 Sidodame dan juga peneliti melakukan observasi. Teknik ini digunakan untuk menemukan atau mengumpulkan data yang bersumber dari pengamatan yang terjadi di SDN 064965 Sidodame pada pelajaran Ilmu pengetahuan alam.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Lembar Observasi

Aspek	Indikator	Sub Indikator
Pemahaman pembelajaran pada materi makanan sehat	Menafsirkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu bertanya selama pembelajaran berlangsung 2. Siswa mampu bertanya terhadap kritis materi pembelajaran 3. Siswa mampu memberikan informasi yang diketahui terhadap pembelajaran

		4. Siswa mampu keberanian dalam menanggapi teman sekelas
	Mencontohkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa aktif selama pembelajaran berlangsung 2. Belajar dengan aktif dan semangat 3. Siswa aktif dalam menyelesaikan soal-soal latihan
	Menjelaskan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berani menarik kesimpulan merangkum materi pembelajaran 2. Siswa dapat menjelaskan materi pembelajaran kepada teman 3. Siswa mampu menjelaskan makanan sehat 4 sehat 5 sempurna

(sumber Island et al., 2021)

3.5.2 Uji Instrumen Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian maka akan dilakukan pengumpulan data, yang mana data ini akan mengetahui sampai mana kemampuan ataupun masalah-masalah dari sebuah penelitian. Adapun analisis data ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mengelola data supaya bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya.

1) Uji Validitas

Validitas adalah uji yang menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Dalam uji validitas memiliki dasar pengambilan perbandingan dengan nilai r hitung dengan nilai r tabel.

Dasar pengambilan keputusan uji validitas yaitu :

- a) Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka dikatakan valid.

- b) Jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel maka dikatakan tidak valid.
- Untuk menghitung uji validitas peneliti menggunakan aplikasi SPSS untuk mempermudah perhitungan uji validitas.
- c) Pertama masuk ke aplikasi program SPSS.
- d) Buat data dengan menu view.
- e) Kemudian masukan data variabel ke menu view.
- f) Klik menu *analy, correlate, bivariate*, pada model klik *alpha-statistic, descriptive for klik correlation-* klik *continue* lalu klik *OK*.

2) Uji Reabilitas

Reabilitas adalah ketetapan alat tersebut dalam menilai sesuatu. Untuk menguji reabilitas instrument yang menggunakan rumus Alpha yang dikutip dari (Sugiyono, 2018) yaitu :

$$r_{11} = \frac{n}{(n-1)} \left(1 - \frac{s^2 \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} = Reabilitas yang dicari
- n = Jumlah item pertanyaan yang dicari
- p = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
- q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah
- $\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q
- S^2 = Varians total yaitu varians skor total

Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui instrumen soal yang valid juga harus bersifat reliabel. Hal inilah yang menjadi tujuan utama peneliti dalam menguji instrumen soal yang sudah valid apakah bersifat reliabel.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis Deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deksriptif dilakukan dengan penyajian data melalui table, grafik, perhitungan modus, pictogram, median, mean, perhitungan desil, pertil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan perhitungan presentase.

Analisis inferensial adalah teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis dta sampel dan hasilnya di berlakukan untuk populasi. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, pada kelompok-kelompok data dilakukan pengujian inferensial normalitas, untuk kebutuhan uji normalitas ini digunakan teknik analisis Liliefors, sedangkan pada analisis uji homogenitas digunakan teknik analisis dengan perbandingan varians. Penguajian hipotesis statistic digunakan uji analisis varians jalur satu. Uji ANAVA ini digunakan untuk menguji hipotesis apakah kebenarannya dapat diterima atau tidak.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebaran data untuk satu arah atau lebih dari kelompok sampel. Untuk menguji apakah sampel berdistribusi normal atau tidak, maka digunakan uji normalitas dengan Uji *Kolmograf Smirnov* (K-S) dilakukan menggunakan aplikasi SPSS dengan taraf $\text{Sig} < \alpha$ atau taraf signifikan yang digunakan adalah 5% (0,05). Kriteria dalam uji normalitas.

1.) $H_0 =$ Apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ sampel berdistribusi tidak normal.

2.) $H_a =$ Apabila nilai $\text{sig} \geq 0,05$ sampel berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas ini dilakukan untuk melihat kedua kelompok sampel mempunyai varian yang sama atau tidak, uji homogenitas dapat dilakukan dengan bantuan Aplikasi SPSS

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika $\text{sig} > \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima, H_1 ditolak
- 2) Jika $\text{sig} < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak, H_1 diterima.

3) Uji Hipotesis (t)

Setelah melakukan uji normalitas pada data selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Dimana melakukan uji hipotesis bertujuan agar mengetahui ada atau tidak adanya suatu pengaruh strategi pembelajaran scaffolding terhadap keterampilan belajar siswa dikelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji T (independent-samples t tes) dengan menggunakan SPSS. Adapun nilai signifikasinya yaitu 5% , jika $\alpha < 0,05$ maka H_a diterima sedangkan jika $\alpha \geq 0,05$ maka H_a ditolak.

Berdasarkan dilakukannya uji hipotesis memiliki dasar pengambilan keputusan yaitu :

- a) Apabila t hitung lebih besar t tabel, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- b) Apabila t hitung lebih kecil dari t tabel, maka H_a ditolak H_0 diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengujian Persyaratan Data

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang dilaksanakan pada kelas V SD Negeri 064965 yang berlokasi di Jl Sidodame, Pulo Brayen Kec. Medan Timur, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran scaffolding terhadap keterampilan belajar siswa pada pembelajaran IPA. Untuk mendapatkan data yang valid serta akurat dari siswa, maka digunakannya alat ukur berupa instrument non tes yakni berupa lembar observasi. Setelah itu untuk mengetahui keterampilan belajar siswa setelah diberikannya perlakuan lembar observasi yang digunakan untuk melihat aktifitas siswa secara individu di dalam kelas.

4.1.1 Hasil Validitas *Expert Judgement*

Uji Validitas *Expert Judgement* (ahli) adalah instrument yang benar-benar tepat dalam mengukur apa yang akan diukur dan diambil datanya. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah validitas isi (*content validity*). Dalam mengukur validitas isi dapat menggunakan pendapat ahli (*expert judgement*).

Validator dalam instrumen validitas keterampilan belajar siswa dilakukan oleh Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd dosen Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Validitas dilakukan untuk melihat apakah isis yang akan dinilai sesuai

dengan indikator yang telah ditentukan dan untuk mengetahui saran atau masukan untuk penyempurnaan instrumen.

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{33}{40} \times 100 \\ &= 82\%\end{aligned}$$

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas Expert Judgement

Validator	Total Skor	Persentase	Kriteria	Keterangan
Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd	33	82%	Valid	Setuju Dengan Revisi

Berdasarkan hasil validator ahli oleh Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd dinyatakan bahwa lembar observasi dalam penelitian ini dikategorikan setuju dengan revisi.

4.1.2 Deskripsi Hasil Data Penelitian

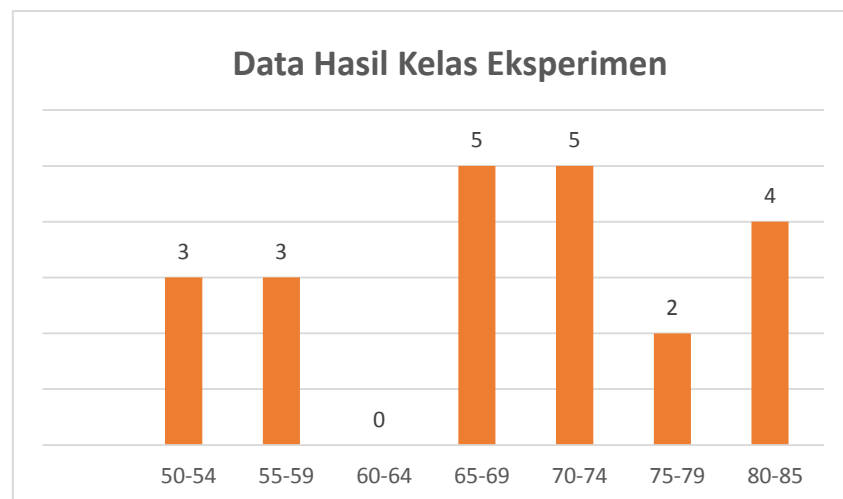
a. Analisis Data Hasil Pretest

Hasil obeservasi yang dilakukan dalam penelitian untuk menegtahui keterampilan belajar siswa pada pembbeelajaran IPA yang mana dapat terlihat dari proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Proses kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan staregi pembelajaran *scaffholding* selama proses pembelajaran IPA berlangsung. Perolehan skor pada kelas ekperimen yang diamati menggunakan intrumen lembar observasi yakni sebagai berikut :

Tabel 4.2
Hasil Observasi di Kelas Eksperimen

Interval	Frekuensi	Presentase
50-54	3	14%
55-59	3	14%
60-64	0	0%
65-69	5	23%
70-74	5	23%
75-79	2	9%
80-85	4	18%
Total	21	100%

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dapat diketahui yakni hasil pretest pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan (treatment) yang mana jumlah siswa kelas eksperimen yaitu sebanyak 22 siswa dengan perolehan nilai rata-rata (mean) yaitu 67,77 dengan perolehan nilai tertinggi diperoleh siswa yaitu 85 dan perolehan nilai terendah diperoleh siswa yaitu 50. Terdapat 3 siswa (14%) dengan interval 50-54, terdapat 3 siswa (14%) dengan interval 55-59, 0 orang siswa (0%) dengan interval 60-64, 5 siswa (23%) dengan interval 65-69, 5 siswa (23%) dengan interval 70-74, 2 siswa (9%) dengan interval 75-, terdapat 4 siswa dengan presentase (18%) dengan interval 80-85. Untuk lebih lanjut tabel frekuensi hasil pretest dapat dilihat pada diagram dibawah ini.



Gambar 4.1 Data Hasil Kelas Eksperimen

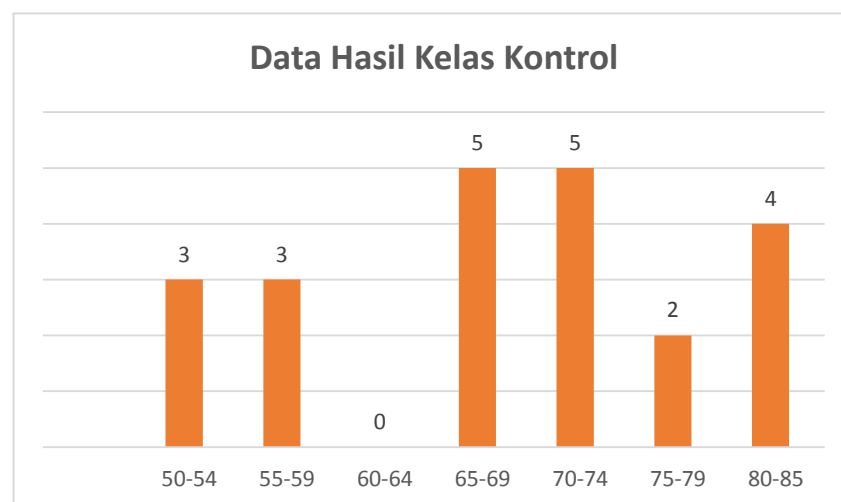
Berdasarkan tabel dan diagram diatas, keterampilan belajar siswa pada kelas eksperimen sebelum diberikannya perlakuan berupa strategi pembelajaran *scaffolding* hanya 7 siswa yang memenuhi standart dan sisanya sebanyak 15 siswa lainnya tidak memenuhi standart.

Selanjutnya dilakukkannya pembelajaran pada kelas kontrol peneliti melakukan observasi untuk mengetahui ketampilan belajar siswa yang terlihat darik kegiatan belajar siswa di kelas kontrol. Adapun ha-hal yang diamati memperoleh nilai yakni di paparkan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.3
Hasil Observasi Pada Kelas Kontrol**

Interval	Frekuensi	Presentase
55-58	7	33%
59-62	1	5%
63-66	2	10%
67-70	4	19%
71-74	1	5%
76-78	2	10%
79-83	4	19%
Total	21	100%

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat diketahui yakni hasil observasi pada kelas kontrol tanpa digunakannya strategi dalam proses pembelajaran yang mana jumlah siswa kelas kontrol yaitu sebanyak 21 siswa dengan perolehan nilai rata-rata (mean) yaitu 66,85 dengan perolehan nilai tertinggi diperoleh siswa yaitu 83 dan perolehan nilai terendah diperoleh siswa yaitu 55. Terdapat 7 siswa (33%) dengan interval 55-58, terdapat 1 siswa (5%) dengan interval 59-62, 2 orang siswa (10%) dengan interval 63-66, 4 siswa (19%) dengan interval 67-70, 1 siswa (5%) dengan interval 71-74, 2 siswa (10%) dengan interval 75-78, terdapat 4 siswa dengan presentase (19%) dengan interval 79-83. Untuk lebih lanjut tabel frekuensi hasil pretest dapat dilihat pada diagram dibawah ini.



Gambar 4.2 Data Hasil Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel dan diagram diatas, keterampilan belajar siswa pada kelas kontrol tanpa digunakannya suatu strategi pembelajaran selama kegiatan pembelajaran IPA berlangsung hanya 6 siswa yang

memenuhi standart dan sisanya sebanyak 15 siswa lainnya tidak memenuhi standart.

b. Analisis Data Hasil Sesudah Penerapan Strategi

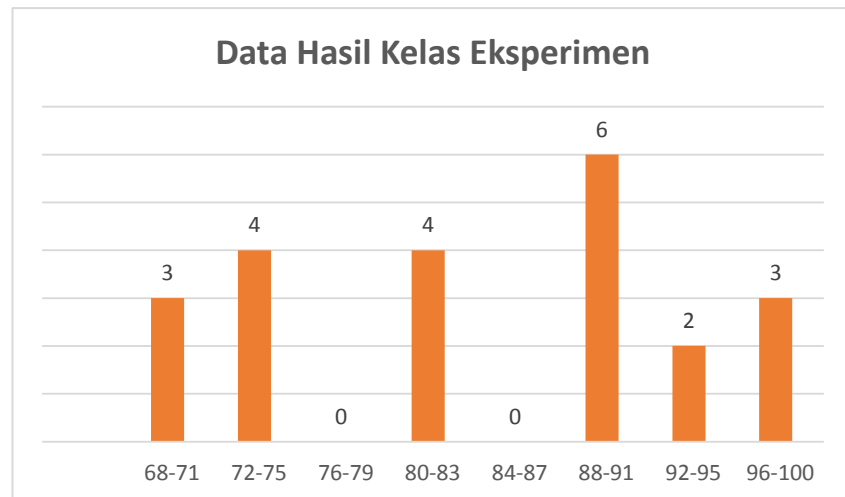
Berdasarkan hasil posttest dapat diketeahui pada kelas ekperimen yang berjumlah 22 siswa setelah diberikannya perlakuan (treatment) berupa strategi pembelajaran scaffolding dalam proses pembelajaran IPA berlangsung memperoleh hasil nilai berdasar observasi yang dilakukan diperolehnya nilai tertinggi dengan point 100 dan nilai terendah yaitu 68. Dimana rata-rata (mean) pada kelas ekperimen yaitu 84,18. Untuk lebih lanjut hasil pada kelas ekperimen dipaparkan pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Hasil Observasi Pada Kelas Eksperimen

Interval	Frekuensi	Presentase
68-71	3	14%
72-75	4	18%
76-79	0	0%
80-83	4	18%
84-87	0	0%
88-91	6	21%
92-95	2	9%
96-100	3	14
Total	22	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat Dimana nilai perolehan nilai rata-rata 84,18, terdapat Terdapat 3 siswa (14%) dengan interval 68-71, terdapat 4 siswa (18%) dengan interval 72-75, 0 orang siswa (0%) dengan interval 76-79, 4 siswa (18%) dengan interval 80-83, 0

siswa (0%) dengan interval 84-87, 6 siswa (27%) dengan interval 92-95, 3 siswa (14%) dengan interval 96-100. Untuk lebih lanjut data akan di paparkan pada diagram dibawah ini.



Gambar 4.3 Data Hasil Kelas Ekperimen

Hasil pengujian yang dilakukan pada kelas ekperimen dengan menggunakan strategi pembelajaran *scaffolding* dalam kegiatan pembelajaran IPA yang siswanya berjumlah 22 siswa memperoleh nilai yang memenuhi kriteria yaitu sebanyak 19 siswa dan hanya 3 orang siswa yang tidak memenuhi kriteria.

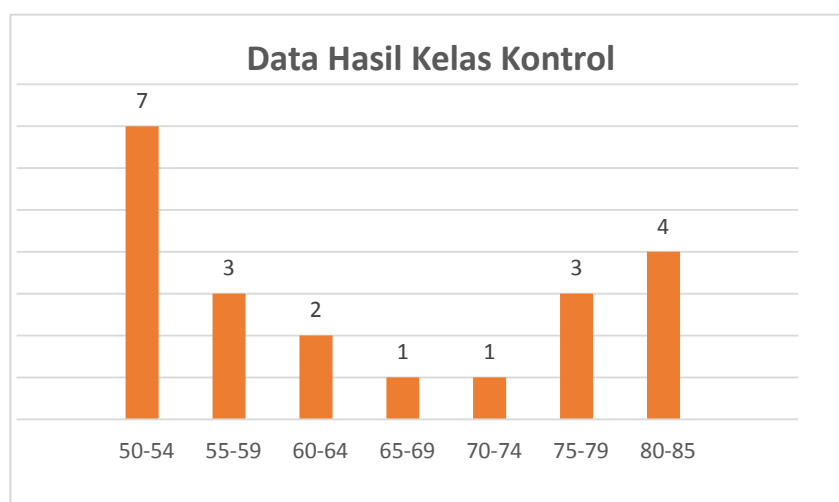
Selanjutnya peneliti melakukan penelitian pada kelas kontrol dengan melakukan observasi kepada siswa saat proses pembelajaran IPA berlangsung tanpa digunakannya strategi pembelajaran *scaffolding* dimana guru hanya menggunakan starategi ceramah dalam kegiatan belajar IPA. Adapun hasilobservasi menunjukkan rata-rata prolehan nilai dari hasil dilakukkannya observasi denga rata-rata (mean) 63.85 dengan prolehan skor tertinggi yaitu 85 dan skor yang

terendah 50. Hasil data pada postests di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini :

Tabel 4.5
Hasil Observasi Pada Kelas Kontrol

Interval	Frekuensi	Presentase
50-54	7	33%
55-59	3	14%
60-64	2	10%
65-69	1	5%
70-74	1	5%
75-79	3	14%
80-85	4	19%
Total	21	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat Dimana nilai perolehan siswa terdapat Terdapat 7 siswa (33%) dengan interval 50-54, terdapat 3 siswa (14%) dengan interval 55-59, 2 orang siswa (10%) dengan interval 60-64, 1 siswa (5%) dengan interval 65-69, 1 siswa (5%) dengan interval 70-74, 3 siswa (14%) dengan interval 75-79, 4 siswa (19%) dengan interval 80-85. Dengan hasil mean 63,85 Untuk lebih lanjut data akan di paparkan pada diagram dibawah ini.



Gambar 4.4 Data Hasil Kelas Kontrol

Hasil pengujian yang dilakukan pada kelas kontrol dengan hanya menggunakan starategi ceramah dalam kegiatan pembelajaran IPA yang siswanya berjumlah 21 siswa memperoleh nilai yang memenuhi kriteria yaitu sebanyak 7 siswa dan hanya 14 orang siswa yang tidak memenuhi kriteria.

4.2 Uji Prasyarat Analisis

4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merukan uji yang dilakukan agar mengetahui varian data yang dikumpulkan berdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini yakni menggunakan bantuan *software* dari aplikasi *spss 25 for window*. Dalam dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas yaitu dengan taraf signifikan $\geq a$ yaitu $= 5\%$ (0,05). Apabila nilai signifikan $\geq a$ maka data berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai $< a$ maka data tidak berdistribusi secara normal. Hasil normalitas data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

Kelas		Tests of Normality		
		Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Keterampilan belajar	Eksperimen	.932	22	.134
	Kontrol	.871	21	.100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas penelitian dengan menggunakan shafirok-wil, dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan sampel dibawah 50. Pada hasil uji

normalitas yang dilakukan menghasilkan bahwa nilai signifikan yang dihasilkan pada pretest untuk kelas eksperimen $0,134 \geq 0,05$, sedangkan pada kelas kontrol nilai signifikasinya yaitu $0,100 \geq 0,05$. Berdasarkan nilai yang dihasilkan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi secara normal. Selanjutnya dilakukannya uji homogenitas.

4.2.1 Hasil Uji Homogenitas

Selanjutnya dilakukannya uji homogenitas agar mengetahui apakah data berdistribusi secara homogeny atau tidak. Analisis uji homogeny yang dilakukan menggunakan spss 23 for window. Pada uji homogenitas yaitu dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05), apabila jikan nilai signifikan $\geq \alpha$ maka data bersifat homogeny sedangkan apabila nilai signifikan $< \alpha$ maka data yang diperoleh tidak bersifat homogeny. Hasil Uji homogenitas yang diperoleh pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Uji Homogenitas

Keterampilan belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.637	1	41	.208

Berdasarkan hasil homogenitas yang dilakukan memperoleh nilai signifikan $0,208 \geq 0,05$. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan disimpulkan bahwa data yang ada pada penelitian ini bersifat homogen.

4.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan agar mengetahui ada atau tidaknya pengaruh strategi [embeljran

scaffolding terhadap keterampilan belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 064965 Sidodame. Uji Hipotesisi pada penelitian ini menggunakan uji t (independent t test) dengan berbantuan aplikasi spss for windows. Dasar pengambilan keputusan pada uji t yaitu apabila nilai sig (2 tailed) < 0,05 H_a diterima dan H_0 ditolak. Adapun hasil uji t pada penelitian ini yaitu pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.8
Hasil Uji Hipotesis

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Keterampilan belajar – Kelas	72.767	15.452	2.356	68.012	77.523	30.881	42	.000

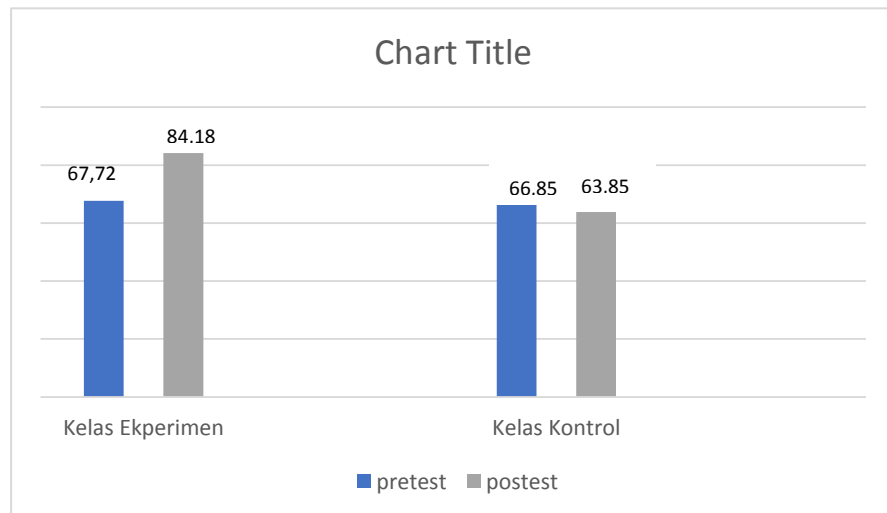
Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signigikan yakni 0,000 yang mana berdasarkan dasar pengambilan keputusan hasil sig $0,00 < 0,05$ Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan data tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh startegi pembelajaran scaffolding terhadap keterampilan belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 064965 Sidodame.

4.4 Diskusi Hasil Penelitian

4.4.1 Pengaruh strategi pembelajaran *scaffolding* terhadap keterampilan belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 064965 Sidodame.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan dilakukannya uji hipotesis dimana hasil dari uji t menunjukkan hasil pada taraf signifikan sig (2-tailed) yakni $0,000 < 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan data tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh startegi pembelajaran *scaffolding* terhadap keterampilan belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 064965 Sidodame.

Kemudia data hasil penelitian pada keterampilan belajar siswa pada pembelajaran IPA yaitu rata-rata pada sebelum penggunaan strategi diperoleh nilai pada ekperimen 67,72 kemudia diberikannya perlakuan dengan menggunakan strategi *scaffolding* pada pembelajaran IPAS memperoleh skor rata-rata yakni 84,18. Sedangkan pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata diawal yakni sebesar 66,85 dan kemudian memperoleh skor di akhir yakni 63,85. Hal ini tentunya tidak tuntas sesuai dengan kriteria. Hasil Rata-rata perbandingan kelas ekperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 4.5 Rata-Rata Nilai

Berdasar gambar diatas dapat diketahui bahwa siswa yang telah mendapatkan perlakuan berupa staregi pembelajaran *scaffolding* dalam pembelajaran IPA memperoleh nilai observasi rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai pada kelas kontrol yang tidak diberikannya perlakuan berupa strategi pembelajaran *scaffolding*, ini dikarenakan starategi pembelajaran yang diberikan kepada siswa dapat menstimulus kemampuan siswa dalam trampil untuk belajar menjadi lebih aktif serta kreatif dalam kegiatan pembelajaran.

Adanya pengaruh strategi pembelajaran *scaffolding* terhadap keterampilan belajar siswa dikarenakan dengan digunakannya strategi pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar dapat membuat siswa didorong untuk aktif dan mampu melakukan pemikiran-pemikiran kritis serta kreatif dalam emmecahkan suatu masalah yang dihadapi ketike berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Scaffolding perlu digunakan sebagai upaya peningkatan proses belajar mengajar,

sehingga siswa memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis, sikap positif juga mandiri di dalam belajar. Pemberian dukungan belajar ini tidak dilakukan secara terus menerus, tetapi seiring dengan terjadinya peningkatan kemampuan siswa, secara berangsur-angsur guru harus mengurangi dan melepaskan siswa untuk belajar secara mandiri. Jika siswa belum mampu mencapai kemandirian dalam belajarnya, guru kembali ke sistem dukungan untuk membantu siswa memperoleh kemajuan sampai mereka benar-benar mampu mencapai kemandirian (E.Nurhayati,2017)

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh yang dilakukan oleh (Amiruddin,dkk; 2018) yang berjudul “Analisis Pengaruh Strategi Scaffolding Konseptual Dalam Model Pembelajaran Terhadap keterampilan belajar fisika” hasil penelitian yang dilakukan oleh Amiruddin dkk menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Strategi Scaffolding Konseptual Dalam Model Pembelajaran Terhadap keterampilan belajar fisika dengan taraf signifikan 5% diperoleh $t_{hitung} = 2,01 > t_{table} = 2,00579$.

4.4.2 Keterampilan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di kelas Kontrol

Hasil pretest yang diperoleh pada kelas kontrol yakni siswa kelas V B dilihat dengan jumlah keseluruhan siswa 21 orang hanya terdapat 6 dengan presentase 29% orang siswa yang memenuhi kriteri dan terdapat 15 dengan presentase 71% orang siswa tidak memenuhi kriteri selama observasi dalam pembelajaran. Nilai rata –

rata pada pretest di kelas kontrol yakni 66,85 dengan skor tertinggi yang di peroleh oleh siswa adalah 55 dan nilai tertinggi yang diperoleh oleh siswa adalah 83. Kemudian hasil posttest menunjukkan pada kelas kontrol rata-rata nilai yang diperoleh yaitu 63,85 dimana hanya terdapat 7 siswa dengan presentase 33% yang memenuhi kriteria dan terdapat 14 siswa dengan presentase 67% yang tidak memenuhi kriteria. Pada hasil posttest di kelas kontrol skor terendah yaitu 50 dan skor tertinggi 85.

Berdasarkan hasil tersebut sebelum diterapkannya strategi pembelajaran *scaffolding* pada siswa di pembelajaran IPA keterampilan belajar siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar tergolong sangat rendah. Hal ini dibuktikan bahwa siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

4.4.3 Keterampilan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas Eksperimen

Hasil pretest yang dilakukan pada kelas eksperimen yakni pada siswa di kelas V A SD Negeri 064965 Sidodame menghasilkan hanya terdapt 7 siswa dengan presentase 32% yang memenuhi kriteria sedangkan terdapt 15 siswa dengan presentase 68% yang tidak memenuhi kriteria. Rata-rata skor yang diperoleh siswa selama pengamatan sebelum diberikannya perlakuan berupa strategi pembelajaran *scaffolding* pada pembelajaran IPA memperoleh rata-rata nilai 67,72 dengan skor tertinggi yakni 85 dan skor terendah 50. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan belajar siswa sebelum

diberikannya perlakuan tergolong rendah. Selanjutnya hasil posttest setelah diberikannya perlakuan pada siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *scaffolding* pada pembelajaran IPA memperoleh nilai rata-rata 84,18. Dimana terdapat 19 siswa dengan presentase 86% yang memenuhi kriteria dan hanya 3 orang siswa dengan presentasi 14% yang tidak memenuhi kriteria. Skor perolehan tertinggi oleh siswa yakni 100 dan skor terendah adalah 68. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat diketahui bahwa keterampilan belajar siswa pada pembelajaran IPA setelah digunakannya strategi pembelajaran *scaffolding* meningkat. Hasil posttest ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran *scaffolding* terhadap keterampilan belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 064965 Sidodame.

4.5 Keterbatasan Peneliti

Dalam penelitian ini terdapat hal-hal yang menjadi kelemahan dalam penelitian ini hal ini dikarenakan beberapa faktor yang menjadi keterbatasan peneliti. Adapun keterbatasan peneliti yakni sebagai berikut :

1. Keterbatasan alokasi waktu yang dimiliki peneliti
2. Keterbatasan peneliti dalam referensi yang menunjang hasil penelitian yang dilakukan
3. Keterbatasan objek penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh strategi pembelajaran scaffolding terhadap keterampilan belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 064965 Sidodame. Hal ini dilihat berdasarkan perolehan hasil signifikan 2 tailed 0,00 yakni artinya $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Pada kelas kontrol terlihat rata-rata skor perolehan yakni 63,85 dengan jumlah siswa 7 siswa yang memenuhi kriteria dan 18 orang siswa belum memenuhi kriteria. Berdasarkan perolehan nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan belajar siswa pada kelas kontrol belum memenuhi kriteria pembelajaran yang aktif dalam keterampilan belajar siswa.
3. Keterampilan belajar siswa pada pembelajaran IPA pada kelas eksperimen dengan menggunakan strategi pembelajaran scaffolding mengalami perubahan yang signifikan terlihat dari nilai rata-rata 84,18 dengan jumlah sebanyak 19 siswa tuntas sesuai dengan ketentuan kriteria. Berdasarkan perolehan skor tersebut dapat disimpulkan bahwa pada keterampilan belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V A mengalami peningkatan dimana dalam kegiatan belajar mengajar belajar belangsung siswa lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran IPA.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat dikemukakan berapa saran yang dapat diambil yaitu :

1. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan model pembelajaran ketika berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, dengan memilih strategi *scaffolding* yang tepat dapat membuat siswa mampu keterampilan belajr siswa dalam pembelajaran sehingga kegiatan belajar akan berlangsung secara kondusif, kreatif dan inovatif, salah satunya itu dengan menggunakan strategi *scaffolding*

2. Bagi Peneliti Lainnya

Peneliti menyarankan kepada peneliti berikutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait penerapan strategi *scaffolding* dipelajaran-pelajaran lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, D. K. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dan Keterampilan Proses Sains Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas VI di SD Negeri Cipete 2 Kecamatan Curug Kota Serang. *Jurnal Pendidikan Dasar Setia Budhi*, 1(1), 22–34. <https://stkipsetiabudhi.e-journal.id/jpds/article/view/71>
- Alipvia, R., Sripatmi, S., Baidowi, B., & Arjudin, A. (2022). Pengaruh Pemberian Scaffolding dalam Penyelesaian Masalah Materi Jarak dalam Ruang Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c), 1905–1912. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3c.871>
- Ardaya, D. A. (2016). Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Ipa Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 72–83.
- Bastomi, H. (2020). Pemetaan Masalah Belajar Siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta Dan Penyelesaiannya (Tinjauan Srata Kelas). *KONSELING EDUKASI "Journal of Guidance and Counseling,"* 4(1), 35–55. <https://doi.org/10.21043/konseling.v4i1.7418>
- Damayanti, N. W. (2020). Praktik Pemberian Scaffolding Oleh Mahasiswa Pendidikan Matematika Pada Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) Matematika. *Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 18(1).
- Djamal, N. N. (n.d.). *Program bimbingan keterampilan belajar bagi siswa berbakar studi deskriptif terhadap siswa kelas akselerasi SMP Negeri 5 Bandung.*
- Erna Muliastri, N. K. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri dengan Teknik Scaffolding terhadap Kemampuan Literasi Sains dan Prestasi Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 230–240.
- Fahri, I. (2019). Memahami Urgensi Keterampilan Belajar dalam pendidikan. *Jurnal Online*, 4(12).
- Fitraini, D., Lubis, I. M., & Kurniati, A. (2021). Pengaruh Scaffolding terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Berdasarkan Kemandirian Belajar Siswa. *Suska Journal of Mathematics Education*, 7(1), 49. <https://doi.org/10.24014/sjme.v7i1.12353>
- Folastri, S. (2019). Perbedaan Keterampilan Belajar Siswa Berprestasi Tinggi dan Berprestasi Rendah serta Implikasinya Dalam Bimbingan dan Konseling. *KONSELOR: Jurnal Ilmiah Konseling*, 2(1), 167–173.
- H, Dwi Nuril, Kumalasari, Gita, Riswandani, A. (2023). DEFINISI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS IV SD NEGERI PENGENREJO 2 Dwi. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education Vol.*, 4(2), 51–58.

<http://journal.publication-center.com/index.php/ijece/article/view/1324>

- Hadisubroto, T. (2016). *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. PT. Indeks.
- Handayani, T. W. (2018). IMPROVING THE UNDERSTANDING OF THE SCIENCE CONCEPT USING THE INCREDIBLE INQUIRY LEARNING MODEL IN SD Tut Wuri Handayani SD Negeri 3 Pangkalpinang. *Edutainment : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kependidikan*, 6(2), 131–153.
- Hastarita, R. D. (2017). *Layanan Dasar Bimbingan dan Konseling untuk Mengembangkan Keterampilan Belajar*. UPI.
- Hogan, K., & Pressley, M. (2017). *Scaffolding Student Learning: Instructional Approaches & Issues*. Brookline Books, Inc.
- Imania, R., Netriwati, Dewi, N. R., & Jamilah, Y. (2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran Scaffolding dengan Bantuan Bahan Ajar Macromedia Flash 8.0 Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Ditinjau dari Kemandirian Belajar Siswa. *Journal of Mathematics Education and Science*, 5(1), 45–53.
- Island, F., Islands, G., Fuke, Y., Iwasaki, T., Sasazuka, M., & Yamamoto, Y. (2021). 福家悠介 1 · 岩崎朝生 2 · 笹塚諒 3 · 山本佑治 4. 71(1), 63–71.
- Kurniasih, A. W. (2019). Scaffolding Sebagai Alternative Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematika. *Jurnal Kreano*, 3(2).
- Laamena, C. M. (2019). STRATEGI SCAFFOLDING BERDASARKAN GAYA BELAJAR DAN ARGUMENTASI SISWA: STUDI KASUS PADA PEMBELAJARAN POLA BILANGAN. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 13(2), 085–092.
- Meidawati, S. A. N. B. R. (2019). Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar Ipa. *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 1(2), 30–38. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v1i2.117>
- Muna Nabila, F., Gani, A., & Habibati. (2020). Pengaruh Penerapan Strategi Scaffolding Terhadap Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik SMA Negeri 4 Banda Aceh Pada Submateri Tata Nama Senyawa Hidrokarbon. *Pendidikan Sains Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya*, 6(2).
- Nirwana, & Dkk. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. FIP UNP.
- Pendidikan, P. T., Pengembangan, D. A. N., Terhadap, K., Asuransi, P. T., & Batam, T. (2019). *KINERJA KARYAWAN*. 7(1), 48–55.
- Permana, S. A. (2020). Peran Guru Bk Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui. *Syifaul Qulub: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 1(2), 61–69.
- Prihantoro, L. (2018). *Tujuan pembelajaran IPA*. Bumi Akrasa.

- Rahman, A. A., & Mirati, L. (2019). Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Aceh Barat. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 3(2), 323–333. <https://doi.org/10.30738/tc.v3i2.4733>
- Rozi, A. F. (2017). Analisis Strategi Pemasaran Pada Djawa Batik Solo (Analysis Marketing Strategies on Djawa Batik Solo). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 3(2), 173–186. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/JMBI/article/view/1204/966>
- Samatowa, U. (2016). *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*. Depdiknas.
- Saprudiansah, G. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Kelas IV MIN 1 Bandar Lampung* [Thesis]. UIN Raden Intan Lampung.
- Saputri, E. N. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Scaffolding Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V ada Mata Pelajaran IPA SDN 4 Kalenrunge Lalabata Kelurahan Botto Kota Watangsoppeng* [Thesis]. Universitas Negeri Makassar.
- Siti Fatonah, S., & Prasetyo, Z. K. (2017). *Pembelajaran Sains*. Penerbit Ombak.
- Sorhana. (2023). Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Metode Scaffolding di SDN 15 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(11).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: PT Alfabeta
- Sulistriani, S., Santoso, J., & Oktaviani, S. (2021). Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *Journal Of Elementary School Education (JOuESE)*, 1(2), 57–68. <https://doi.org/10.52657/jouese.v1i2.1517>
- The Liang Gie. (2020). *Cara Belajar yang Efisien*. Pusat Belajar Ilmu Berguna.
- Trianto, J. S. (2017b). *Model Pembelajaran Terpadu*. Bumi Aksara.
- Trianto. (2017a). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisme*. Prestasi Pustaka.
- Vidiyanti, D. (2020). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Scaffolding Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Tematik Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Merjosari 5 Malang* [Thesis]. Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Wahyuni, S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Scaffolding Menggunakan Teknik Peer Tutoring terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Barebbo Kabupaten Bone. *UNM: Journal of Biological Education*, 2(1), 61–69.
- Widya, A. D. I., Pendidikan, J., & Volume, D. (2019). *No Title*. April, 29–39.

- Wisudawati. A, W., & Sulistiyowati, E. (2016). *Metodelogi Pembelajaran IPA*. Bumi Aksara.
- Yunita D. (2020). Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas dengan Teknik Scaffolding Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 5(1), 112–126.

LAMPIRAN



SILABUS

**SEKOLAH DASAR/ MADRASAH IBTIDAIYAH
(SD / MI)**

KURIKULUM 2013

REVISI 2018

TEMATIK TERPADU

KELAS 5

SEMESTER 1

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SILABUS TEMATIK KELAS V

Tema 3 : Makanan Sehat

Subtema 1 : Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Belajar	Sumber/ Bahan/ Alat	Penilaian
Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh 1. Memahami fungsi makanan sehat bagi tubuh serta hal-hal yang mempengaruhi makanan sehat bagi tubuh	1.1 Mengidentifikasi fungsi dan kebutuhan makanan sehat bagi tubuh	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi fungsi makanan sehat bagi tubuh - Menjelaskan ciri-ciri fungsi makanan sehat bagi tubuh - Memperkirakan apa yang terjadi apabila fungsi makanan sehat bagi tubuh terpenuhi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengamati pentingnya makanan sehat bagi tubuh - Siswa menjelaskan ciri-ciri makanan sehat bagi tubuh - Siswa menjelaskan fungsi makanan sehat bagi tubuh - Siswa menjelaskan jenis-jenis 	<ul style="list-style-type: none"> - Buku Siswa Dan Guru - PPT - Lingkungan - Benda-benda disekitar. 	<ul style="list-style-type: none"> - Tanya Jawab - Tes Tulis

	<p>1.2</p> <p>Menjelaskan makanan 4 sehat 5 sempurna</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membedakan antara makanan sehat dan makanan yang tidak sehat. - Menggolongkan makanan 4 sehat dan 5 sempurna 	<p>makanan sehat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menjelaskan jenis-jenis makanan yang tidak sehat - Siswa menjelaskan perbedaan antara makanan sehat dan makanan tidak sehat bagi tubuh - Siswa memberikan contoh dari makanan sehat dan makanan tidak sehat. - Siswa menggolongkan mana makanan 4 sehat dan 5 sempurna 	<p>Gambar 4 sehat 5 sempurna Dan contoh gambarnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tes tulis - Tes penampilan
--	--	---	--	--	---

			- Siswa menyebutkan contoh makanan 4 sehat dan 5 sempurna		
--	--	--	---	--	--

Lampiran 2 RPP

Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD NEGERI 064965 Sidodame
Kelas / Semester	: V / 1
Tema	: Makanan Sehat
Subtema 2	: Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia, IPA
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 1x Pertemuan 2x30 menit (60 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan dengan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawan, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga serta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, di sekolah, dan ditempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator

Muatan : IPA

No	Kompetensi Dasar	Indikator	
3.3	Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia	3.3.1	Menganalisis gangguan pencernaan pada manusia
4.3	Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia	4.3.1	Membuat poster tentang pencernaan pada manusia

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat memahami perbedaan makanan sehat dan makanan yang tidak sehat dengan menggunakan media yang konkrit.
2. Peserta didik dapat menyelesaikan perbedaan makanan sehat dan makanan yang tidak sehat dengan menggunakan media yang konkrit.
3. Peserta didik dapat menyelesaikan soal-soal yang ada dengan baik dan benar
4. Peserta didik dapat mendiskusikan, mempresentasikan, dan menyimpulkan jawaban secara bersama-sama.

Karakter siswa yang dikembangkan :

PPK : Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong Royong, Integritas.

4C : Critical Thinking, Collaboration, Creativity, Communication

Literasi : Membaca teks pada buku tema, membaca koran, membaca literasi digital

HOTS : Pertanyaan mengkreasi

D. Materi

1. Bahasa Indonesia

- Iklan media elektronik
2. IPA
 - Gangguan sistem pencernaan manusia pada manusia.

E. Pendekatan Dan Metode

Strategi : Scaffolding

Metode : Pengamatan, Ceramah, Penugasan, Diskusi, Tanya Jawab

F. Media, Alat / Bahan, Sumber Belajar

Media Ajar :

1. Gambar Melalui PPT
2. Video Pembelajaran tentang makanan sehat
3. Buku Siswa

Alat/bahan

1. Laptop

Sumber Belajar

1. Buku Guru
2. Buku Siswa

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa siswa dengan salam, dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru mengajak siswa berdoa 3. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “Indonesia Raya” 4. Guru mengecek kehadiran siswa 5. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat belajar 6. Guru melakukan apersepsi 7. Guru menjelaskan tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan 	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>Tahap 1 (Memberikan contoh perilaku untuk memecahkan suatu permasalahan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru memberikan masalah yang konteks dan mengaitkan materi pelajaran dengan menayangkan video pembelajaran untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa. <ul style="list-style-type: none"> • Informasi apakah yang peserta didik dapat dari video tersebut? <p>Tahap 2 (Memberikan penjelasan materi secara rinci dan detail)</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Guru memberikan penjelasan materi mengenai makanan sehat secara rinci dan detail 10. Siswa dan guru melakukan tanya jawab terkait materi yang dijelaskan oleh guru <p>Tahap 3(Memusatkan pembelajaran pada siswa)</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 siswa 12. Guru memberikan lembar test LKPD kepada siswa 13. Setiap kelompok berdiskusi tentang masalah yang ada di LKPD 14. Siswa berdiskusi dan didampingi oleh 	40 Menit

	<p>guru.</p> <p>Tahap 4 (mendorong siswa untuk ikut memberikan petunjuk bagaimana pemecahan suatu permasalahan materi)</p> <p>15. Guru dan siswa melakukan ice breaking</p> <p>16. Guru membimbing kegiatan selama presentasi</p> <p>17. Siswa melakukan presentasi untuk menunjukkan hasil kerja kelompoknya dan membandingkan jawaban kelompok lain (<i>Communication, Creativity</i>)</p> <p>18. Kelompok lainnya memberikan komentar yang positif</p> <p>19. Guru memberikan reward atas keberhasilan kelompoknya (<i>Motivasi</i>)</p>	
Kegiatan Penutup	<p>Tahap 5 (Memberikan kesimpulan)</p> <p>20. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil presentasinya</p> <p>21. Siswa dan guru melakukan tanya jawab terkait materi pembelajaran hari ini</p> <p>22. Guru memberikan penguatan tentang materi yang belum dipahami oleh siswa</p> <p>23. Siswa dan guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>“ <i>Apakah kegiatan pembelajaran hari ini terasa menyenangkan?</i>”</p> <p>“ <i>Apakah ada kesulitan yang kalian hadapi ?</i>”</p> <p>24. Guru memberikan tugas di rumah serta memberitahu untuk kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</p> <p>25. Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran dengan do'a.</p>	10 menit

H. Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil

penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut:

- Penilaian Sikap
 - Teknik : Non tes
 - Bentuk : Observasi
 - Instrumen : Pedoman Observasi
- Penilaian pengetahuan
 - Teknik : Tes
 - Bentuk : Uraian
 - Instrumen : Lembar soal
- Penilaian Keterampilan
 - Teknik : Non tes
 - Bentuk : Kinerja
 - Instrumen : Lember Penilaian Kerja

I. Tindak Lanjut

1. Remedial Teaching
 - Siswa yang belum memenuhi KKM diberikan remedial teaching
2. Pengayaan
 - Siswa yang telah memenuhi KKM diberikan pengayaan dengan materi selanjutnya.



Lampiran 3 RPP Kelas Kontrol

Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 064965 Medan

Kelas / Semester : V / 1

Tema : Makanan Sehat

Subtema 2 : Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh

Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 1x Pertemuan 2x30 menit (60 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan dengan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga serta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, di sekolah, dan ditempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator

Muatan : IPA

No	Kompetensi Dasar	Indikator	
3.3	Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia	3.3.1	Menganalisis gangguan pencernaan pada manusia
4.3	Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia	4.3.1	Membuat poster tentang pencernaan pada manusia

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat memahami perbedaan makanan sehat dan makanan yang tidak sehat dengan menggunakan media yang konkrit.
2. Peserta didik dapat menyelesaikan perbedaan makanan sehat dan makanan yang tidak sehat dengan menggunakan media yang konkrit.
3. Peserta didik dapat menyelesaikan soal-soal yang ada dengan baik dan benar
4. Peserta didik dapat mendiskusikan, mempresentasikan, dan menyimpulkan jawaban secara bersama-sama.

D. Materi

1. Bahasa Indonesia

- Iklan media elektronik
- 2. IPA
- Gangguan sistem pencernaan manusia pada manusia.

E. Pendekatan Dan Metode

Metode : Pengamatan, Ceramah, Penugasan, Diskusi, Tanya Jawab

F. Media, Alat / Bahan, Sumber Belajar

Media Ajar :

1. Gambar Melalui PPT
2. Video Pembelajaran tentang makanan sehat
3. Buku Siswa

Alat/bahan

1. Laptop

Sumber Belajar

1. Buku Guru
2. Buku Siswa

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
----------	--------------------	---------------

Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa siswa dengan salam, dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru mengajak siswa berdo'a 3. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu "Indonesia Raya" 4. Guru mengecek kehadiran siswa 5. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat belajar 6. Guru melakukan apersepsi 7. Guru menjelaskan tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 8. Guru menanyakan terhadap siswa apa yang diketahui tentang pola makanan sehat 9. Siswa menjawab dengan beraneka ragam jawaban 10. Guru mengidentifikasi makanan yang dikonsumsi sesuai dengan kebutuhan tubuh 11. Guru menjelaskan tentang macam zat-zat yang terkandung dalam makanan sehat 12. Guru menjelaskan fungsi dan peran makanan, unsur gizi serta sumbernya 13. Guru memberikan contoh makanan 4 sehat 5 sempurna 	40 Menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 14. Guru melakukan tanya jawab terkait materi pembelajaran hari ini 15. Guru menyuruh siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan 16. Guru memberikan penguatan tentang materi yang belum dipahami oleh siswa 17. Siswa dan guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan 	10 menit

	<p>“ Apakah kegiatan pembelajaran hari ini terasa menyenangkan” ?</p> <p>18. Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran dengan do'a.</p>	
--	--	--

H. Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut:

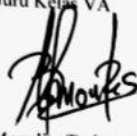
- Penilaian Sikap
 - Teknik : Non tes
 - Bentuk : Observasi
 - Instrumen : Pedoman Observasi
- Penilaian pengetahuan
 - Teknik : Tes
 - Bentuk : Uraian
 - Instrumen : Lembar soal
- Penilaian Keterampilan
 - Teknik : Non tes
 - Bentuk : Kinerja
 - Instrumen : Lember Penilaian Kerja

I. Tindak Lanjut

1. Remedial Teaching
 - Siswa yang belum memenuhi KKM diberikan remedial teaching
2. Pengayaan
 - Siswa yang telah memenuhi KKM diberikan pengayaan dengan materi selanjutnya.

Mengetahui

Guru Kelas VA



Monalita Tarigan, S.Pd.

NIP. 198411282022212005

Medan, 12 Juni 2024

Peneliti



Fathini Shofura Hasibuan

Mengetahui
Kepala Sekolah
UPT SD NEGERI
064305
Dahlia Haraitan, S.Ag.
NIP. 196511141986042001



Lampiran 4 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN BELAJAR SISWA

Sekolah : SD Negeri 064965 Sidodame

Kelas : V A

Hari / Tanggal :

Petunjuk :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai pengamatan berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan.

No	Indikator	Butir Penilaian	Skor			
			1	2	3	4
1.	Menafsirkan	1. Siswa mampu bertanya selama pembelajaran berlangsung				
		2. Siswa mampu bertanya terhadap kritis materi pembelajaran				
		3. Siswa mampu memberikan informasi yang diketahui terhadap pembelajaran				
		4. Siswa mampu keberanian dalam menanggapi teman sekelas				
2.	Mencontohkan	1. Siswa aktif selama pembelajaran berlangsung				
		2. Belajar dengan aktif dan semangat				
		3. Siswa aktif dalam menyelesaikan soal-soal latihan				
3.	Menjelaskan	1. Siswa berani menarik kesimpulan/merangkum materi pembelajaran				
		2. Siswa dapat menjelaskan materi pembelajaran kepada teman				
		3. Siswa mampu menjelaskan makanan sehat 4 sehat 5 sempurna				
Jumlah Skor						
Persentase						

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Ahli

LEMBAR VALIDASI OBSERVASI KETERAMPILAN BELAJAR SISWA

Hari/Tanggal :

Observer :

Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai pengamatan berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan

Keterangan Penskoran : 1 = Kurang Baik, 2 = Cukup Baik, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik

No	Indikator	Aspek yang dinilai	Skor			
			1	2	3	4
1	Menafsirkan	a. Siswa mampu bertanya selama pembelajaran berlangsung		✓		
		b. Siswa mampu bertanya terhadap materi pembelajaran				✓
		c. Siswa mampu memberikan informasi yang diketahui terhadap pembelajaran				✓
		d. Siswa mempunyai keberanian dalam menanggapi teman sekelas				✓
2	Mencontohkan	a. Siswa aktif selama pembelajaran berlangsung			✓	
		b. Belajar dengan aktif dan semangat		✓		
		c. Siswa aktif dalam menyelesaikan soal-soal latihan		✓		
3	Menjelaskan	a. Siswa berani menarik kesimpulan materi pembelajaran				✓
		b. Siswa dapat menjelaskan materi pembelajaran kepada teman				✓
		c. Siswa mampu menjelaskan makanan 4 sehat 5 sempurna				✓

Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap instrumen lembar observasi pada keterampilan belajar siswa

- Setuju tanpa revisi Perbaiki sebagian
 Setuju dengan revisi Perbaiki total

Medan, 7 Juli 2024

Validator

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas

Case Processing Summary

Kelas		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Keterampilan belajar	Eksperimen	22	100.0%	0	.0%	22	100.0%
	Kontrol	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%

Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Keterampilan belajar	Eksperimen	.159	22	.158	.932	22	.134
	Kontrol	.244	21	.200	.871	21	.100

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 7 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Keterampilan belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.637	1	41	.208

ANOVA

Keterampilan belajar

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4438.342	1	4438.342	35.390	.000
Within Groups	5141.844	41	125.411		
Total	9580.186	42			

Lampiran 8 Hasil Uji Hipotesis

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Keterampilan belajar – Kelas	72.767	15.452	2.356	68.012	77.523	30.881	42	.000

Lampiran 9 Hasil Sebelum Penggunaan Strategi Ekperimen

KODE SISWA	BUTIR LEMBAR OBSERVASI										TOTAL	KONVERSI 100	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	30	75	
2	2	4	2	2	3	3	3	4	3	2	28	70	
3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	22	55	
4	3	2	3	2	2	2	1	2	1	2	20	50	
5	2	3	1	3	3	1	2	3	1	1	20	50	
6	3	4	3	4	3	2	4	2	3	4	32	80	
7	3	4	2	2	4	2	3	2	4	2	28	70	
8	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	27	68	
9	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	27	68	
10	2	2	3	4	2	2	3	4	2	3	27	68	
11	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	30	75	
12	4	3	1	2	2	1	2	2	3	2	22	55	
13	3	2	3	3	1	5	1	1	2	1	22	55	
14	1	3	2	2	3	1	2	3	1	2	20	50	
15	4	2	4	4	3	2	4	4	4	3	34	85	
16	3	3	1	3	2	4	4	3	4	2	29	73	
17	1	4	3	4	4	2	1	3	3	4	29	73	
18	3	4	3	2	3	4	3	4	2	4	32	80	
19	3	1	2	4	3	4	3	3	3	3	29	73	
20	4	4	3	3	2	3	3	2	1	2	27	68	
21	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	34	85	
22	1	3	2	2	2	3	3	3	3	4	26	65	
Rata-Rata												67,77272727	

Lampiran 10 Hasil Sesudah Penggunaan Strategi Ekerimen

KODE SISWA	BUTIR LEMBAR OBSERVASI										TOTAL	KONVERSI 100
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38	95
3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38	95
4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	35	88
5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35	88
6	4	2	3	2	3	4	2	4	3	3	30	75
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
9	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	35	88
10	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	32	80
11	3	4	3	2	4	4	3	4	2	3	32	80
12	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	30	75
13	2	3	2	3	4	4	2	3	2	3	28	70
14	2	3	2	4	3	3	2	3	4	2	28	70
15	3	4	4	3	2	2	3	4	2	3	30	75
16	4	3	3	2	2	4	3	2	2	2	27	68
17	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	30	75
18	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	36	90
19	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	36	90
20	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	32	80
21	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	32	80
22	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	36	90

84,18181818

Lampiran 11 Hasil Tanpa Penggunaan Strategi Pretest Kontrol

KODE SISWA	BUTIR LEMBAR OBSERVASI										TOTAL	KONVERSI 100
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	1	2	4	3	2	2	3	3	2	3	25	63
2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	25	63
3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	27	68
4	1	2	2	1	1	2	2	3	4	4	22	55
5	2	3	2	3	2	1	3	3	2	1	22	55
6	4	4	3	3	1	1	3	1	2	2	24	60
7	2	3	4	2	3	2	4	2	4	4	30	75
8	4	4	3	3	4	2	2	4	3	3	32	80
9	4	3	2	2	3	3	3	2	4	4	30	75
10	2	1	2	3	3	4	3	4	3	3	28	70
11	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	22	55
12	4	3	4	3	2	2	3	3	2	2	28	70
13	3	2	3	4	2	1	2	4	3	4	28	70
14	4	3	4	2	3	4	4	3	3	2	32	80
15	4	4	4	3	3	3	3	1	3	4	32	80
16	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	35	88
17	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	22	55
18	2	2	3	1	2	2	3	3	1	3	22	55
19	3	1	2	4	3	2	2	2	2	2	23	57
20	2	2	3	3	4	1	2	2	1	2	22	55
21	2	3	2	4	2	4	3	3	4	3	30	75
Rata-Rata												66,85714286

Lampiran 12 Hasil Tanpa Penggunaan Strategi Pretest Kontrol

KODE SISWA	BUTIR LEMBAR OBSERVASI										TOTAL	KONVERSI 100
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	3	1	2	1	2	3	2	2	2	2	20	50
2	2	3	2	2	3	2	3	1	1	3	22	55
3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	30	75
4	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	22	55
5	3	2	2	3	1	2	3	3	2	1	22	55
6	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	30	75
7	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	25	63
8	2	3	2	1	3	2	3	3	3	3	25	63
9	3	3	2	4	4	3	4	4	2	3	32	80
10	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	34	85
11	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	32	80
12	1	3	3	2	3	2	1	2	1	2	20	50
13	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	21	53
14	3	3	3	2	2	2	2	1	2	1	21	53
15	3	2	2	1	3	1	3	1	2	3	21	53
16	2	2	1	3	2	4	4	3	4	2	27	68
17	1	4	2	4	3	3	1	3	3	4	28	70
18	3	2	3	1	2	2	2	2	2	1	20	50
19	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	21	53
20	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	32	80
21	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	30	75
Rata-Rata												63,85714286

Pretest Eksperimen.

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN BELAJAR

Nama : SAUKI HADIB
 Kelas : VA
 Hari/ Tanggal : 12 Juni 2024
 Petunjuk :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai pengamatan berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan

Keterangan Penskoran :

1 = Kurang Baik, 2 = Cukup Baik, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik

No	Indikator	Butir Penilaian	Skor			
			1	2	3	4
1	Menafsirkan	a. Siswa mampu bertanya selama pembelajaran berlangsung		✓		
		b. Siswa mampu bertanya terhadap materi pembelajaran		✓		
		c. Siswa mampu memberikan informasi yang diketahui terhadap pembelajaran		✓		
		d. Siswa mempunyai keberanian dalam menanggapi teman sekelas		✓	✓	
2	Mencontohkan	a. Siswa aktif selama pembelajaran berlangsung		✓		
		b. Belajar dengan aktif dan semangat		✓		
		c. Siswa aktif dalam menyelesaikan soal-soal latihan		✓		
3	Menjelaskan	a. Siswa berani menarik kesimpulan materi pembelajaran		✓		
		b. Siswa dapat menjelaskan materi pembelajaran kepada teman			✓	
		c. Siswa mampu menjelaskan makanan 4 sehat 5 sempurna		✓		
Skor			22 × 100 = 40			
Persentase			55			

Posttest Eksperimen

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN BELAJAR

Nama : Sakti Habib
 Kelas :
 Hari/ Tanggal : 12 Mei 2024
 Petunjuk :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai pengamatan berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan

Keterangan Penskoran :

1 = Kurang Baik, 2 = Cukup Baik, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik

No	Indikator	Butir Penilaian	Skor			
			1	2	3	4
1	Menafsirkan	a. Siswa mampu bertanya selama pembelajaran berlangsung			✓	
		b. Siswa mampu bertanya terhadap materi pembelajaran				✓
		c. Siswa mampu memberikan informasi yang diketahui terhadap pembelajaran				✓
		d. Siswa mempunyai keberanian dalam menanggapi teman sekelas				✓
2	Mencontohkan	a. Siswa aktif selama pembelajaran berlangsung				✓
		b. Belajar dengan aktif dan semangat			✓	
		c. Siswa aktif dalam menyelesaikan soal-soal latihan				✓
3	Menjelaskan	a. Siswa berani menarik kesimpulan materi pembelajaran				✓
		b. Siswa dapat menjelaskan materi pembelajaran kepada teman				✓
		c. Siswa mampu menjelaskan makanan 4 sehat 5 sempurna				✓
Skor			38 x 100 : 40			
Persentase			95			

Pretest kontrol

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN BELAJAR

Nama : Nazwan audina

Kelas : VB

Hari/ Tanggal : 12 Juni 2024

Petunjuk :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai pengamatan berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan

Keterangan Penskoran :

1 = Kurang Baik, 2 = Cukup Baik, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik

No	Indikator	Butir Penilaian	Skor			
			1	2	3	4
1	Menafsirkan	a. Siswa mampu bertanya selama pembelajaran berlangsung	✓			
		b. Siswa mampu bertanya terhadap materi pembelajaran		✓		
		c. Siswa mampu memberikan informasi yang diketahui terhadap pembelajaran				✓
		d. Siswa mempunyai keberanian dalam menanggapi teman sekelas			✓	
2	Mencontohkan	a. Siswa aktif selama pembelajaran berlangsung		✓		
		b. Belajar dengan aktif dan semangat		✓		
		c. Siswa aktif dalam menyelesaikan soal-soal latihan			✓	
3	Menjelaskan	a. Siswa berani menarik kesimpulan materi pembelajaran			✓	
		b. Siswa dapat menjelaskan materi pembelajaran kepada teman		✓		
		c. Siswa mampu menjelaskan makanan 4 sehat 5 sempurna			✓	
Skor			25 x 100 : 40			
Persentase			63			

Posttest kontrol.

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN BELAJAR

Nama : NAWAN MUDINA

Kelas : VB

Hari/ Tanggal : 12 JUNI 2024

Petunjuk :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai pengamatan berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan

Keterangan Penskoran :

1 = Kurang Baik, 2 = Cukup Baik, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik

No	Indikator	Butir Penilaian	Skor			
			1	2	3	4
1	Menafsirkan	a. Siswa mampu bertanya selama pembelajaran berlangsung			✓	
		b. Siswa mampu bertanya terhadap materi pembelajaran	✓			
		c. Siswa mampu memberikan informasi yang diketahui terhadap pembelajaran		✓		
		d. Siswa mempunyai keberanian dalam menanggapi teman sekelas	✓			
2	Mencontohkan	a. Siswa aktif selama pembelajaran berlangsung		✓		
		b. Belajar dengan aktif dan semangat			✓	
		c. Siswa aktif dalam menyelesaikan soal-soal latihan		✓		
3	Menjelaskan	a. Siswa berani menarik kesimpulan materi pembelajaran		✓		
		b. Siswa dapat menjelaskan materi pembelajaran kepada teman		✓		
		c. Siswa mampu menjelaskan makanan 4 sehat 5 sempurna		✓		
Skor			20 X 100 : 40			
Persentase			.50			

Lampiran 13 Dokumentasi



Lampiran 14 K1

FORM K 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Fathini Shofura Hasibuan
 N P M : 2002090129
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Kredit Kumulatif : 119


IPK = 3,84

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Strategi Pembelajaran <i>Scaffolding</i> Terhadap Keterampilan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 064965 Sidodame	
	Pengaruh Penerapan Metode <i>Brainstorming</i> Terhadap Kemampuan Berpikir kritis Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 064965 Sidodame	
	Pengaruh Brain Gym Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 064965 Sidodame	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta Pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terimakasih

Medan, 27 November 2023

Hormat Pemohon,


 Fathini Shofura Hasibuan

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 15 K2

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fathini Shofura Hasibuan
 NPM : 2002090129
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Strategi Pembelajaran *Scaffolding* Terhadap Keterampilan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas V SD Negeri 064965 Sidodame”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 27 November 2023
 Hormat Pemohon,


Fathini Shofura Hasibuan

Dibuat Rangkap3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 16 K3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3990 / IL.3-AU//UMSU-02/ F/2023
 Lamp : ---
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Fathini Shofura Hasibuan**
 N P M : 2002090129
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : **Pengaruh Strategi Pembelajaran *Scaffolding* Terhadap Keterampilan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 064965 Sidodame**

Pembimbing : **Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa deluwersa tanggal : **07 Desember 2024**

Medan, 23 Jumadil Awal 1445 H
 07 Desember 2023 M



Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



Lampiran 17 Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama : Fathini Shofura Hasibuan
 NPM : 2002090129
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Scaffolding* terhadap Keterampilan Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Di Kelas v SD Negeri 064965 Sidodame.

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.

Lampiran 18 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Fathini Shofura Hasibuan
 NPM : 2002090129
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Scaffolding* terhadap Keterampilan Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Di Kelas v SD Negeri 064965 Sidodame.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
27 Nov 2023	Acc judul	
02 Desember 2023	Bimbingan Pertama	
10 Januari 2024	Revisi latar belakang	
23 Mar 2024	Acc untuk di sematkan	

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, ²³ Maret 2024

Dosen Pembimbing

Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.

Lampiran 19 Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu, Tanggal 8 Mei 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Fathini Shofura Hasibuan
 NPM : 2002090129
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Scaffolding* Terhadap Keterampilan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 064965 Sidodame

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1	Perbaiki Rumusan masalah
2	Perbaiki indikator & penambahan indikator menurut ahli
3	Perbaiki lembar observasi
4	Perbaiki batas tepi proposal
5	perbaiki kisi - kisi lembar observasi

Medan, 07 Juni 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembahas

Chairunnisa Amelia, M.Pd.

Lampiran 20 Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu, Tanggal 8 Mei 2024 diselenggarakan seminar Proposal prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Fathini Shofura Hasibuan
 NPM : 2002090129
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Scaffolding* Terhadap Keterampilan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 064965 Sidodame

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
①	Perbaikan Rumusan masalah.
②	Perbaikan indikator & penambahan indikator menurut ahli
③	Perbaikan lembar observasi
④	Perbaikan garis batas tepi Proposal
⑤	Perbaikan kisi-kisi lembar observasi

Medan, 07 Juni 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua/Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing

Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.

Lampiran 21 Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu, Tanggal 8 Mei 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Fathini Shofura Hasibuan
 NPM : 2002090129
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Scaffolding* Terhadap Keterampilan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 064965 Sidodame

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
 Disetujui dengan adanya perbaikan
 Ditolak

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Dosen Pembimbing


Chairunnisa Amelia, M.Pd.


Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.

Panitia Pelaksana
 Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 22 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Fathini Shofura Hasibuan

NPM : 2002090129

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Proposal : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Scaffolding* Terhadap Keterampilan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 064965 Sidodame

Pada hari Rabu, Tanggal 8 Mei 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 07 Juni 2024

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Chairunnisa Amelia, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 23 Permohonan Izin Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Bila mengwah surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1273/II.3-AU/UMSU-02/F/2024
 Lamp : ---
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 03 Dzulhijjah 1445 H
 10 Juni 2024 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SD Negeri 064965 Sidodame
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Fathini Shofura Hasibuan**
 N P M : 2002090129
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : **Pengaruh Strategi Pembelajaran *Scaffolding* terhadap Keterampilan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 064965 Sidodame**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alaikum



****Pentinggal****

Lampiran 24 Balasan Riset



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT. SD NEGERI NO. 064965

KECAMATAN MEDAN TIMUR – KOTA MEDAN
 Jl. Sidodame Komp.Pemda Kel. Pulo Brayan Darat ii Kec. Medan Timur

Nomor : 422/145/SDN-965/VI/2024

Medan, 14 Juni 2024

Lamp : -

Hal : Telah Melaksanakan Riset

Kepada Yth,

Ka. Prodi PGSD

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di

Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sesuai dengan surat masuk yang telah kami terima dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam hal melaksanakan riset penelitian untuk pembuatan skripsi mulai tanggal 14 Juni 2024. Maka dengan ini kami memberitahukan bahwasanya mahasiswa tersebut adalah benar telah melakukan riset penelitian di sekolah UPT SD Negeri 064965.

Adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama : FAIHINI SHOFUKA HASIBUAN

NPM : 2002090129

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Scaffolding terhadap Keterampilan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 064965 Sidodame.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kepala Sekolah
 UPT SD Negeri 064965



DAHLIANA PANJALIAN, S.Ag
 NIP. 19651114 198604 2 001

Lampiran 25 Turnitin

-FATHINI SHOFURA HASIBUAN (1).docx

ORIGINALITY REPORT

17%	15%	6%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	3%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	ojs.unm.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	1%
8	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
9	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : Fathni Shofura Hasibuan
NPM : 2002090129
Tempat dan Tanggal Lahir : Padang Sidempuan, 16 Juli 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Sibuhuan, Hasahatan Julu
Anak Ke – : 2 dari 2 bersaudara

Data Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Sahdin Hasibuan, S.Pd
Nama Ibu : NurHamidah Nasution, S.Pd
Alamat : Sibuhuan, Hasahatan Julu

Pendidikan Formal

SD : SD Negeri 0122 Hasahatan Julu
SMP : Pondok Pesantren Mawaridussalam
SMA : Pondok Pesantren Mawaridussalam
Sarjana (S1) : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara